

LAMPIRAN

Lampiran 1 Agenda Kegiatan Penelitian

A. Agenda Umum

No	Hari	Tanggal	Aktivitas
1	Senin	05 Februari 2024	Tahap Pra Lapangan, yaitu melakukan <i>Grand Tour Observation</i> (GTO) atau observasi awal untuk melakukan penelitian awal.
2	Selasa	19 Maret 2024	Menghubungi admin loket surat Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta melalui WhatsApp untuk mengirimkan surat permohonan untuk melaksanakan penelitian di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.
3	Kamis	29 Maret 2024	Dihubungi oleh pihak Humas Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta mengenai surat izin melakukan penelitian sudah mendapatkan balasan yang berisikan perizinan dari Kepala Dinas untuk dapat melaksanakan penelitian di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.
4	Senin	29 April 2024	Melakukan koordinasi dengan Mba Sarah selaku staff humas untuk memenuhi kebutuhan penelitian di lapangan dan juga meminta izin untuk dapat

			melakukan observasi dan studi dokumentasi terhadap bidang terkait, serta melakukan wawancara terhadap informan terkait.
5	Selasa	30 April 2024	Mendapatkan kontak informan dan mendapatkan izin oleh bidang terkait untuk melakukan kegiatan di lapangan.

B. Agenda Wawancara

No	Hari, Tanggal, Waktu, dan Tempat	Informan	Materi Wawancara
1.	Kamis, 06 Juni 2024 Ruang Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh ideal (<i>idealized influence</i>) 2. Motivasi inspirasional (<i>inspirational motivation</i>) 3. Perhatian individual (<i>individualized consideration</i>) 4. Stimulasi intelektual (<i>intellectual stimulation</i>)
2.	Selasa, 30 April 2024 Ruang Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Kepala seksi pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh ideal (<i>idealized influence</i>) 2. Motivasi inspirasional (<i>inspirational motivation</i>) 3. Perhatian individual (<i>individualized consideration</i>) 4. Stimulasi intelektual (<i>intellectual stimulation</i>)

3.	Kamis, 06 Juni 2024 Ruang Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Staff subkelompok pengembangan karier	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh ideal (<i>idealized influence</i>) 2. Motivasi inspirasional (<i>inspirational motivation</i>) 3. Perhatian individual (<i>individualized consideration</i>) 4. Stimulasi intelektual (<i>intellectual stimulation</i>)
4.	Kamis, 06 Juni 2024 Ruang Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Staff seksi tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh ideal (<i>idealized influence</i>) 2. Motivasi inspirasional (<i>inspirational motivation</i>) 3. Perhatian individual (<i>individualized consideration</i>) 4. Stimulasi intelektual (<i>intellectual stimulation</i>)
5.	Kamis, 16 Mei 2024 Ruang Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Staff seksi pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh ideal (<i>idealized influence</i>) 2. Motivasi inspirasional (<i>inspirational motivation</i>) 3. Perhatian individual (<i>individualized consideration</i>) 4. Stimulasi intelektual (<i>intellectual stimulation</i>)

C. Agenda Observasi

No	Hari/Tanggal	Hal yang diamati
1.	Senin, 29 April 2024	Pengamatan mengenai kondisi fisik kantor Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
2.	Selasa, 30 April 2024	Mengamati Ruang kerja, ruang rapat, ruang aula
3.	Kamis, 16 Mei 2024	Pengamatan suasana operasional kantor dan lingkungan kantor
4.	Kamis, 06 Juni 2024	Mengamati proses kepala bidang dalam melakukan interaksi terhadap pegawai

D. Agenda Studi Dokumentasi

No	Hari/Tanggal	Dokumen
1	Senin, 29 April 2024	Struktur organisasi, visi, misi, dan tujuan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
2	Selasa, 30 April 2024	Dokumentasi terkait kegiatan wawancara dengan Pak Temi Purnomo
3	Kamis, 16 Mei 2024	Dokumentasi terkait kegiatan wawancara dengan Ibu Septia Rozadi
4	Kamis, 06 Juni 2024	Dokumentasi terkait kegiatan wawancara dengan Pak Juliano Satria, Pak Yosi Kurnia Wijaya, dan Ibu Dian Haerani
5	Kamis, 13 Juni 2024	Dokumentasi rapat/ <i>briefing</i> antara kepala bidang dengan pegawai

Lampiran 2 Pedoman Penelitian

PEDOMAN PENELITIAN

No	Fokus Penelitian	Subfokus Penelitian
1.	Kepemimpinan Transformasional Kepala Bidang dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	Kepemimpinan transformasional kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek pengaruh ideal (<i>idealized influence</i>).
2.		Kepemimpinan transformasional kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek motivasi inspirasional (<i>inspirational motivation</i>).
3.		Kepemimpinan transformasional kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek perhatian individual (<i>individualized consideration</i>).
4.		Kepemimpinan transformasional kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek stimulasi intelektual (<i>intellectual stimulation</i>).

Lampiran 3 Kisi-Kisi Wawancara

KISI-KISI WAWANCARA

No	Subfokus Penelitian	Pertanyaan	Kode
1	Kepemimpinan kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek pengaruh ideal (<i>idealized influence</i>)	1. Apakah kepala bidang memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan tujuan/visi dan misi di dalam organisasi? Jika iya, bagaimana cara pemimpin mengarahkan hal tersebut?	A1
		2. Bagaimana cara kepala bidang menunjukkan sikap teladan (<i>role model</i>) kepada pegawai? seberapa besar pengaruh role model yang diterapkan kepala bidang kepada pegawai?	A2
		3. Bagaimana cara kepala bidang jika peraturan yang telah diterapkan tidak dipatuhi oleh pegawai?	A3
		4. Bagaimana cara kepala bidang memberikan penghargaan atas prestasi para pegawai?	A4
		5. Bagaimana cara kepala bidang dalam menumbuhkan kepercayaan diri para pegawai?	A5
		6. Bagaimana cara kepala bidang dalam mengatasi masalah?	A6
2	Kepemimpinan kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek perhatian individual (<i>individualized consideration</i>)	1. Bagaimana cara kepala bidang untuk memahami perbedaan karakter individual para pegawai?	B1
		2. Bagaimana cara kepala bidang dalam melakukan komunikasi interpersonal kepada setiap pegawai?	B2
		3. Bagaimana cara kepala bidang melatih pegawai agar profesional dalam pekerjaannya?	B3

		4. Bagaimana cara kepala bidang memperhatikan kebutuhan para pegawai?	B4
		5. Bagaimana cara kepala bidang memberikan kesadaran pada pegawai akan pentingnya hasil pekerjaan?	B5
		6. Bagaimana cara kepala bidang agar pegawai bisa menempatkan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi?	B6
		7. Bagaimana cara kepala bidang memberikan perhatian, dukungan, dan empati terhadap para pegawai?	B7
3	Kepemimpinan kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek motivasi inspirasional (<i>inspirational motivation</i>)	1. Apakah kepala bidang sering memberikan motivasi terhadap pegawainya? Jika iya, bagaimana bentuk motivasi yang diberikan?	C1
		2. Bagaimana cara kepala bidang menginspirasi pegawai agar menjalankan tugas dengan optimal?	C2
		3. Bagaimana cara kepala bidang mendorong semangat tim untuk selalu optimis dan antusias?	C3
		4. Apakah kepala bidang mempunyai metode dalam memberikan tantangan untuk bekerja lebih giat kepada pegawai?	C4
		5. Bagaimana cara kepala bidang menunjukkan kepada pegawai agar tetap memiliki komitmen pada visi misi dan tujuan bersama?	C5
		6. Bagaimana pola komunikasi yang kepala bidang menciptakan agar pegawai ikut terlibat aktif dalam kegiatan yang diadakan di kantor?	C6

4	Kepemimpinan kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek stimulasi intelektual (<i>intellectual stimulation</i>)	1. Bagaimana tindakan kepala bidang agar pegawai dapat berfikir kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pekerjaan maupun menghadapi permasalahan dalam bekerja?	D1
		2. Apakah kepala bidang melibatkan para pegawai dalam mengambil keputusan? Jika iya, bagaimana pemimpin dalam mengambil suatu keputusan?	D2
		3. Bagaimana cara kepala bidang meminimalisir kesalahan pada pegawai dalam melaksanakan tugasnya?	D3
		4. Bagaimana cara kepala bidang memberikan solusi kesempatan belajar untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan?	D4
		5. Bagaimana cara pemimpin kepala bidang mendorong pegawai agar mencoba hal-hal baru tanpa rasa takut?	D5

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA BIDANG PADA BIDANG PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI DINAS PENDIDIKAN PROVINSI DKI JAKARTA

A. Informan

1. Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan (IK 1)
2. Kepala Seksi Pendidik (IP 1)
3. Staff Subkelompok Pengembangan Karir (IP 2)
4. Staff Seksi Tenaga Kependidikan (IP 3)
5. Staff Seksi Pendidik (IP 4)

B. Kepemimpinan kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek pengaruh ideal (*idealized influence*)

No	Pertanyaan
1	Apakah kepala bidang memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan tujuan/visi dan misi di dalam organisasi? Jika iya, bagaimana cara pemimpin mengarahkan hal tersebut?
2	Apa saja sikap teladan (<i>role model</i>) yang diterapkan oleh kepala bidang di lingkungan kantor?
3	Bagaimana tindakan kepala bidang jika peraturan yang telah diterapkan tidak dipatuhi oleh pegawai?
4	Bagaimana cara kepala bidang memberikan penghargaan atas prestasi dan hukuman terhadap para pegawai?
5	Bagaimana cara kepala bidang dalam mendorong kemampuan (<i>skill</i>) dan menumbuhkan kepercayaan diri para pegawai?
6	Bagaimana cara kepala bidang dalam mengatasi masalah?

C. Kepemimpinan kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek motivasi inspirasional (*inspirational motivation*)

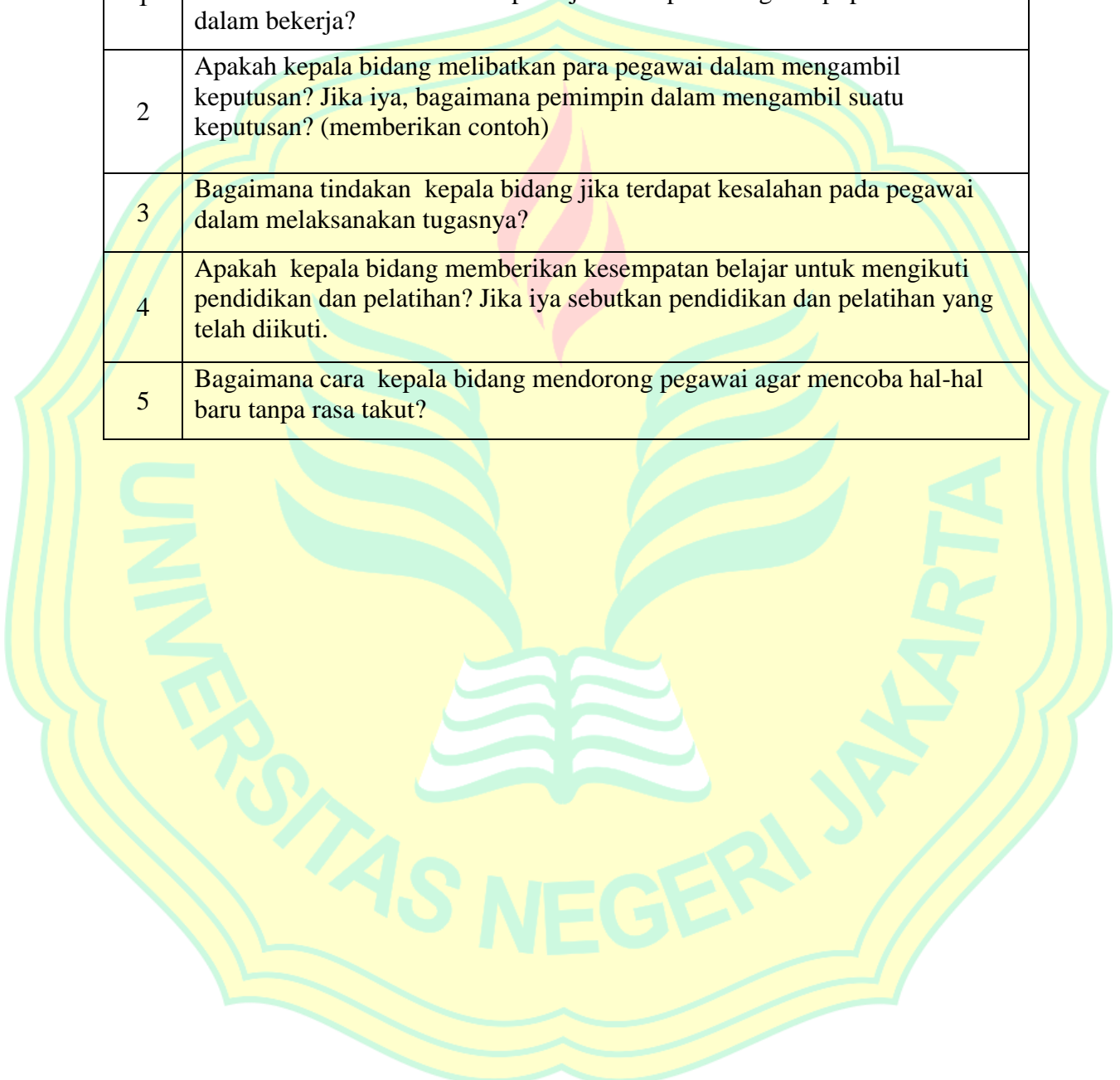
No	Pertanyaan
1	Apakah kepala bidang sering memberikan motivasi terhadap pegawainya? Jika iya, bagaimana bentuk motivasi yang diberikan?
2	Apakah kepala bidang menjadi inspirasi pegawai agar menjalankan tugas dengan optimal? Jika iya, bagaimana cara pemimpin memberikan inspirasi tersebut?
3	Bagaimana cara kepala bidang mendorong semangat tim untuk selalu optimis dan antusias?
4	Apakah kepala bidang mempunyai metode dalam memberikan tantangan dan menumbuhkan rasa percaya diri untuk bekerja lebih giat kepada pegawai?
5	Apakah kepala bidang memiliki sikap disiplin dan memiliki komitmen? Jika iya, bagaimana pemimpin menerapkan sikap tersebut?
6	Bagaimana pola komunikasi yang kepala bidang ciptakan agar pegawai ikut terlibat aktif dalam kegiatan yang diadakan di kantor?

D. Kepemimpinan kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek menerapkan perhatian individual (*consideration individual*)

No	Pertanyaan
1	Apakah kepala bidang untuk memahami perbedaan karakter individual para pegawai? Jika iya, bagaimana cara pemimpin mengatasi perbedaan tersebut?
2	Bagaimana cara kepala bidang dalam melakukan komunikasi interpersonal kepada setiap pegawai?
3	Bagaimana cara kepala bidang melatih pegawai agar profesional dalam pekerjaannya?
4	Bagaimana cara kepala bidang memperhatikan kebutuhan para pegawai?
5	Bagaimana cara kepala bidang memberikan kesadaran pada pegawai akan pentingnya hasil pekerjaan?
6	Bagaimana cara kepala bidang agar pegawai bisa menempatkan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi?
7	Bagaimana cara kepala bidang memberikan perhatian, dukungan, dan empati terhadap para pegawai?

E. Kepemimpinan kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek *stimulasi intelektual (intellectual stimulation)*

No	Pertanyaan
1	Bagaimana tindakan kepala bidang agar pegawai dapat berfikir kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pekerjaan maupun menghadapi permasalahan dalam bekerja?
2	Apakah kepala bidang melibatkan para pegawai dalam mengambil keputusan? Jika iya, bagaimana pemimpin dalam mengambil suatu keputusan? (memberikan contoh)
3	Bagaimana tindakan kepala bidang jika terdapat kesalahan pada pegawai dalam melaksanakan tugasnya?
4	Apakah kepala bidang memberikan kesempatan belajar untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan? Jika iya sebutkan pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti.
5	Bagaimana cara kepala bidang mendorong pegawai agar mencoba hal-hal baru tanpa rasa takut?



Lampiran 5 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No	Fokus Penelitian	Subfokus Penelitian	Pengamatan
1.	<p>Kepemimpinan Transformasional Kepala Bidang dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta</p>	<p>Kepemimpinan kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek pengaruh ideal (<i>idealized influence</i>).</p>	<p>a. Mampu mengambil keputusan di dalam organisasi b. Perilaku kepala bidang yang menghasilkan rasa hormat dari pegawai c. Menumbuhkan rasa percaya</p>
2.		<p>Kepemimpinan kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek motivasi inspirasional (<i>inspirational motivation</i>).</p>	<p>a. Memotivasi seluruh pegawai b. Memperhatikan jenjang karier pegawai c. Menjalin komunikasi yang baik kepada seluruh anggota tim</p>
3.		<p>Kepemimpinan kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek perhatian individual (<i>individualized consideration</i>).</p>	<p>a. Memberikan ide-ide yang inovatif b. Memberikan solusi terhadap seluruh permasalahan yang terjadi c. Menjalin komunikasi kepada seluruh pegawai</p>
4.		<p>Kepemimpinan kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek stimulasi intelektual (<i>intellectual stimulation</i>).</p>	<p>a. Bertindak sebagai mentor b. Mendengarkan masalah yang dihadapi c. Membantu memenuhi kebutuhan pegawai dalam</p>

			menunjang kinerja pegawai
--	--	--	---------------------------

Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Fokus Penelitian	Subfokus Penelitian	Pengamatan
1.	Kepemimpinan Transformasional Kepala Bidang dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	Kepemimpinan kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek pengaruh ideal (<i>idealized influence</i>).	a. Profil, visi, misi, dan tujuan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta b. Sarana dan prasarana Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
2.		Kepemimpinan kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek motivasi inspirasional (<i>inspirational motivation</i>).	a. Dokumentasi rapat/ <i>briefing</i> antara kepala bidang dengan pegawai
3.		Kepemimpinan kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek perhatian individual (<i>individualized consideration</i>).	a. Dokumentasi kegiatan dengan kepala bidang dan pegawai
4.		Kepemimpinan kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek stimulasi intelektual (<i>intellectual stimulation</i>).	a. Dokumentasi perjanjian kinerja tahun 2022 Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta

Lampiran 7 Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN NO. 01

No. CL/01/2024

Hari/tanggal: Senin, 05 Februari 2024

waktu: 08.00 - 12.00 WIB

Tempat: Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta

Pada hari Senin, 05 Februari 2024 pukul 08.00-12.00 Melakukan *Grand Tour Observation* (GTO) di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 40-41 Kota Jakarta Selatan. Bertujuan melakukan tahap Pra lapangan dan observasi awal yang bertujuan untuk penelitian awal.

Pelaksanaan GTO ini memfokuskan untuk melakukan observasi awal dengan mengamati proses jalannya kegiatan operasional pegawai Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Setelah pelaksanaan GTO diselesaikan, maka selanjutnya melakukan aktivitas normal di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.

CATATAN LAPANGAN NO. 02

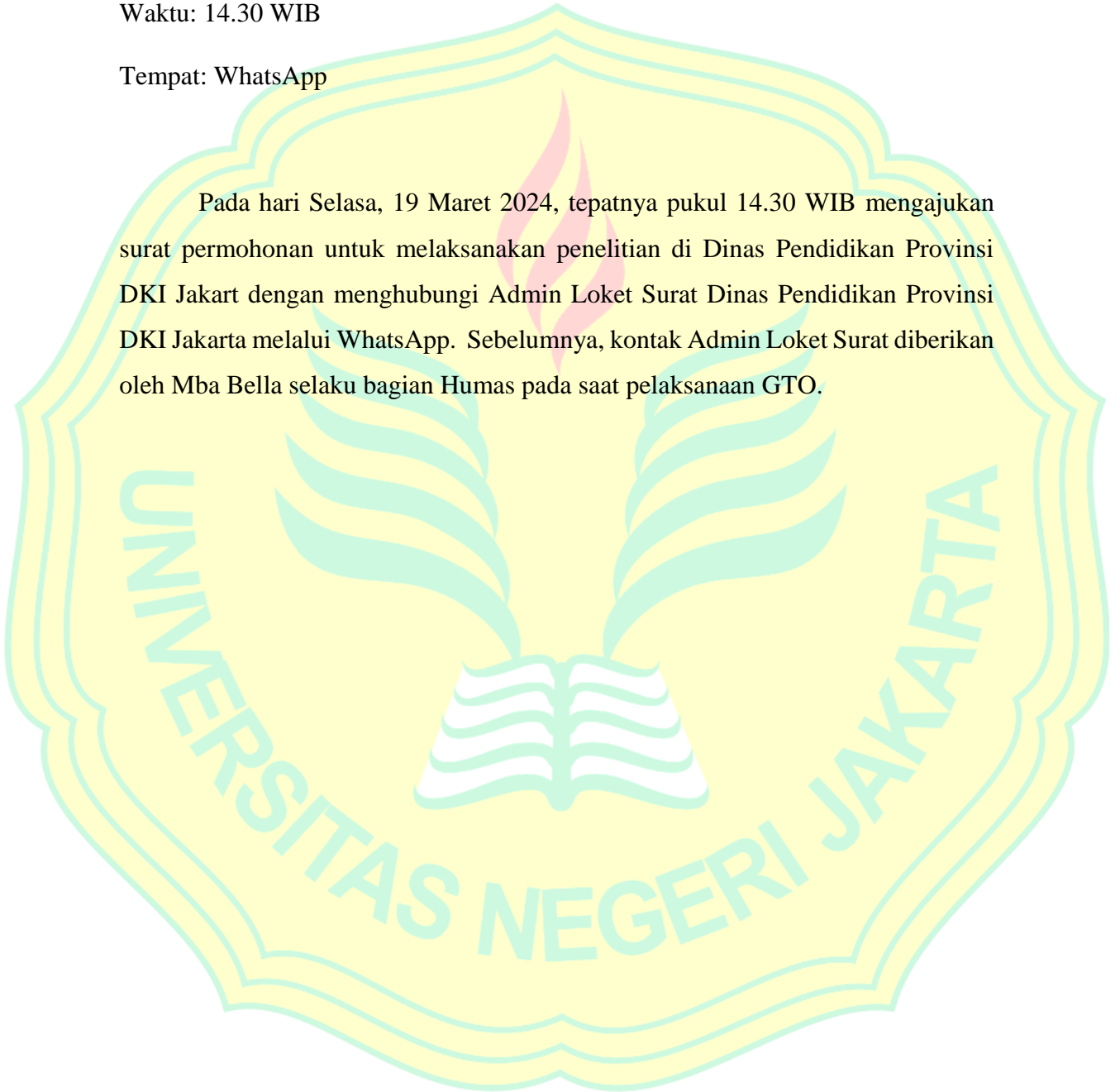
No. CL/02/2024

Hari/tanggal: Selasa, 19 Maret 2024

Waktu: 14.30 WIB

Tempat: WhatsApp

Pada hari Selasa, 19 Maret 2024, tepatnya pukul 14.30 WIB mengajukan surat permohonan untuk melaksanakan penelitian di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta dengan menghubungi Admin Loker Surat Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta melalui WhatsApp. Sebelumnya, kontak Admin Loker Surat diberikan oleh Mba Bella selaku bagian Humas pada saat pelaksanaan GTO.



CATATAN LAPANGAN No. 03

No. CL/03/2024

Hari/tanggal: Kamis, 28 Maret 2024

Waktu: 13.00 WIB

Tempat: WhatsApp

Pada hari Kamis, 28 Maret 2024 tepat pukul 13.00 WIB pihak Humas Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta memberikan informasi melalui WhatsApp terkait tindak lanjut dari surat permohonan dalam melaksanakan penelitian yang sebelumnya diajukan kepada Admin Loket Surat.

Dalam pesannya, pihak Humas Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta memberitahu jika surat permohonan melaksanakan penelitian sudah diterima dan mendapatkan izin dari Kepala Dinas untuk melaksanakan penelitian. Selain itu, pihak Humas juga mengirimkan file yang berisi surat rekomena pelaksanaan penelitian yang tertulis jadwal pada tanggal 29 Maret 2024 hingga 30 Juni 2024. Surat tersebut menjadi bukti dan akan peneliti gunakan saat memulai penelitian di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta nanti.

CATATAN LAPANGAN No. 04

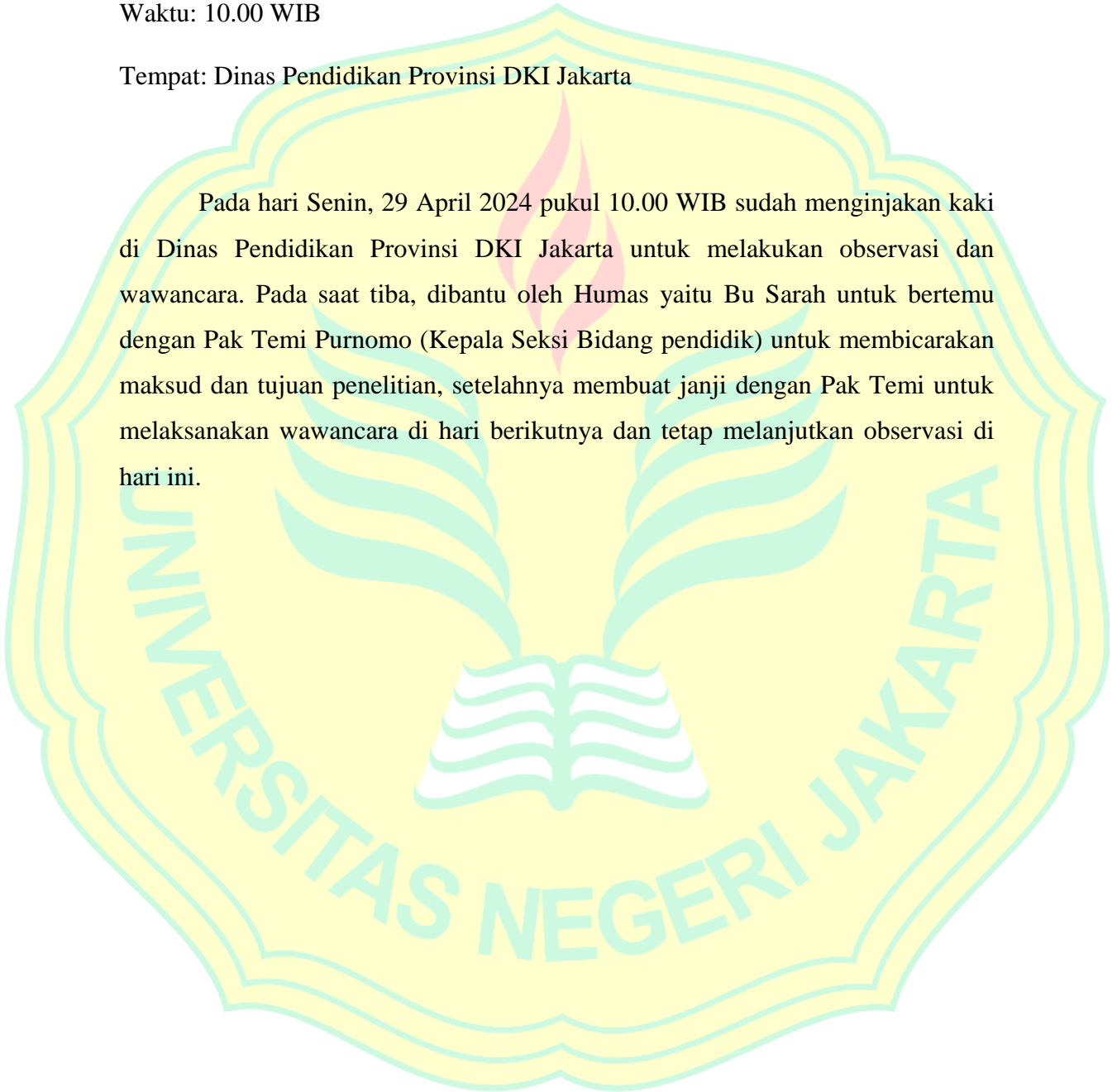
No.CL/04/2024

Hari/tanggal: Senin, 29 April 2024

Waktu: 10.00 WIB

Tempat: Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta

Pada hari Senin, 29 April 2024 pukul 10.00 WIB sudah menginjakan kaki di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta untuk melakukan observasi dan wawancara. Pada saat tiba, dibantu oleh Humas yaitu Bu Sarah untuk bertemu dengan Pak Temi Purnomo (Kepala Seksi Bidang pendidik) untuk membicarakan maksud dan tujuan penelitian, setelahnya membuat janji dengan Pak Temi untuk melaksanakan wawancara di hari berikutnya dan tetap melanjutkan observasi di hari ini.



CATATAN LAPANGAN No. 05

No. CL/05/2024

Hari/tanggal: Selasa, 30 April 2024

Waktu: 13.00 WIB

Tempat: Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta

Informan: Temi Purnomo (Kepala Seksi Pendidik)

Pada hari Selasa, 30 April 2024 tepatnya pukul 13.00 WIB sudah berada di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta untuk melakukan wawancara bersama Pak Temi Purnomo selaku Kepala Seksi Tenaga Kependidikan Bidang PTK. Dalam hal ini mewawancarai Pak Temi yang memiliki jabatan setelah kepala bidang, sekaligus sudah bekerja sama dengan kepala bidang dalam waktu yang cukup.

Sebelumnya, meminta izin terlebih dahulu untuk menanyakan lebih mendalam terkait tema yang diambil. Pak Temi menjelaskan bahwa Kepala Bidang PTK memiliki *track record* kerja yang sangat baik, kepala bidang selalu menunjukkan performanya dengan maksimal sehingga pantas untuk dijadikan *role model* oleh pegawai, dalam hal ini membuat pegawai terpacu untuk memberikan hasil yang maksimal dalam melaksanakan pekerjaannya.

CATATAN LAPANGAN No. 06

No. CL/06/2024

Hari/tanggal: Kamis, 16 Mei 2024

Waktu: 11.00 WIB

Tempat: Ruang Bidang PTK

Pada hari Kamis, 16 Mei 2024 tepatnya pukul 11.00 WIB melanjutkan observasi dan wawancara dengan narasumber ke Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Pada hari ini, akan bertemu dengan Ibu Septia Rozani yang dipertemuan sebelumnya sudah berkoordinasi dengan Ibu Septi untuk melakukan wawancara informan terkait mengenai kepemimpinan transformasional kepala bidang PTK.

Setelah selesai melakukan wawancara dengan Ibu Septi, dilanjutkan dengan mencari informasi terkait gambaran umum, profil dan struktur Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta dengan Ibu Yusni Arsari selaku Staff Kasubbag Umum yang bertanggung jawab membantu Sekretaris Dinas. Dari hasil wawancara dengan Ibu Septi, menurutnya saat kepala bidang merupakan seorang yang pantas untuk dijadikan contoh, karena kepala bidang selalu menunjukkan sikap-sikap yang positif, kepala bidang memiliki komitmen dan kedisiplinan terhadap dirinya sendiri, organisasi, dan seluruh pegawainya.

CATATAN LAPANGAN No. 07

No. CL/07/2024

Hari/tanggal: Kamis, 06 Juni 2024

Waktu: 09.00 - 13.00 WIB

Tempat: Ruang Kepala Bidang PTK dan Ruang Bidang PTK

Informan: Juliano Satria (Kepala Bidang), Yosi Kurni Wijaya (Staff Seksi Tenaga Kependidikan), Dian Haerani (Staff Subkelompok Pengembangan Karier)

Pada hari Kamis, 06 Juni 2024 Pukul 09.00 sudah berada di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta untuk melakukan observasi dan wawancara. Pada saat yang diwawancarai pertama ialah Bapak Yosi Kurnia Wijaya selaku Staff Seksi Tenaga Kependidikan. Setelah bertemu dengan Pak Yosi, langsung meminta izin untuk melakukan wawancara mendalam terkait kepemimpinan transformasional kepala bidang PTK dalam meningkatkan kinerja pegawai. Pak Yosi menjelaskan, kepala bidang sudah menerapkan dirinya menjadi *role model* yang baik, hanya saja kepala bidang belum memberikan penghargaan dan hukuman yang maksimal terhadap pegawai.

Pada Pukul 11.00 WIB, dilanjutkan dengan melakukan wawancara kepada Bapak Juliano selaku Kepala Bidang PTK. Setelah bertemu, dilanjutkan dengan meminta izin melakukan wawancara terhadap terkait kepemimpinan transformasional. Pak Nano menyatakan dirinya sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjadikan contoh yang baik di lingkungan kantor, Pak Nano selalu mendukung dan memberikan dorongan kepada pegawai dalam pelaksanaan pekerjaan, selain itu Pak Nano juga selalu berkomunikasi mengenai pekerjaan maupun kehidupan pribadi seperti keluarga, kesehatan, dsb.

Pada Pukul 13.00 WIB, dilanjutkan dengan melakukan wawancara kepada Ibu Dian Haerani selaku Staff Subkelompok Pengembangan Karier bidang PTK. Setelah bertemu, dilanjutkan dengan meminta izin untuk melakukan wawancara. Menurut Ibu Dian, kepala bidang PTK merupakan suatu ikon di dalam organisasi,

kepala bidang selalu berperan penting dalam setiap pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan di dalam organisasi.



Lampiran 8 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Informan : Pak Juliano Satria (Informan Kunci 1)

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024

Tempat : Ruang Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Waktu : 11.00 WIB

Jabatan : Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari aspek pengaruh ideal (*idealized influence*)

No	Pertanyaan
1.	<p>Apakah kepala bidang memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan tujuan/visi dan misi di dalam organisasi? Jika iya, bagaimana cara pemimpin mengarahkan hal tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya, memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan tujuan, visi dan misi upaya yang dilakukan dalam mengarahkan hal tersebut dengan menyamakan persepsi dengan seluruh jajaran di lingkungan bidang melalui kepala seksi, sub kelompok, dan seluruh anggota tim, paling tidak seluruh anggota tim paham dan mengerti tujuan, visi dan misi di dalam membangun program yang jelas untuk mengembangkan bidang.</p>
2.	<p>Apa saja sikap teladan (<i>role model</i>) yang diterapkan oleh kepala bidang di lingkungan kantor?</p> <p>Jawab:</p> <p>Yang pertama mengedepankan terkait kedisiplinan kerja, karena bidang ini membawahi teman teman pendidik dan tenaga kependidikan di seluruh Provinsi DKI Jakarta kedisiplinan merupakan hal yang utama, dengan mewujudkan sebuah kedisiplinan tentunya akan berkelanjutan dalam mengerjakan tupoksinya, disiplin dapat dilihat dari kehadiran bekerja yang dilihat dari kedatangan di kantor</p>

	<p>berupa jam masuk dan pulang kerja, contoh Kepala Bidang datang pada pukul 6.45, hal ini menunjukkan terhadap pegawainya agar hadir tepat waktu, dan jam pulang tepat waktu pada pukul 16.00 dengan catatan telah menyelesaikan pekerjaannya. Kedua, mengedepankan sikap agar informasi dan pekerjaan harap diketahui oleh seluruh anggota yang dapat diinformasi secara langsung maupun grup online yang telah dimiliki.</p>
3.	<p>Bagaimana tindakan kepala bidang jika peraturan yang telah diterapkan tidak dipatuhi oleh pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Melakukan pembinaan terlebih dahulu kepada yang bersangkutan, mencari tahu apa yang menyebabkan pegawai tidak mematuhi peraturan yang seharusnya dipatuhi.</p>
4.	<p>Bagaimana cara kepala bidang memberikan penghargaan atas prestasi dan hukuman terhadap para pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Apabila terdapat anggota tim yang berprestasi dan yang telah bekerja dengan <i>all out</i> atau maksimal pemimpin akan menyampaikan secara lisan berupa terima kasih atas pekerjaan yang telah dilakukan maupun berupa pujian, selain itu memberikan penghargaan dalam bentuk barang yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya di kantor, sehingga memberikan atensi atau apresiasi tersebut dapat memacu teman-teman yang lain untuk melakukan hal yang serupa. Sedangkan untuk pegawai yang melakukan kesalahan sebagai seorang pemimpin akan melakukan pembinaan, pemeriksaan sesuai dengan aturan, jika terbukti akan diberikan sanksi sesuai dengan regulasi yang telah ditentukan.</p>
5.	<p>Bagaimana cara kepala bidang dalam mendorong kemampuan (<i>skill</i>) dan menumbuhkan kepercayaan diri para pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Setiap manusia memiliki skillnya masing-masing yang sudah baik maupun yang perlu ditingkatkan atau optimalisasi, kepala bidang akan</p>

	melakukan komunikasi terhadap pegawai jika memang ada kemampuan atau <i>ability</i> nya yang harus ditingkatkan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, sehingga pemimpin menemukan apa saja hal yang harus ditingkatkan sehingga dapat memberikan solusi berupa diklat, <i>training</i> , dsb, dan kepala bidang akan memberikan afirmasi positif sehingga memiliki kepercayaan diri yang dapat ditingkatkan.
6.	<p>Bagaimana cara kepala bidang dalam mengatasi masalah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Mendengarkan terlebih dahulu melalui kepala seksi atau ketua subkelompok penyebab permasalahan tersebut terjadi, mencari tahu kronologisnya, sehingga pada saat melakukan pengambilan keputusan dan treatment dapat sesuai sehingga tidak menimbulkan masalah baru.</p>

Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari aspek perhatian individual (*individual consideration*)

No	Pertanyaan
1.	<p>Apakah kepala bidang dapat memahami perbedaan karakter individual para pegawai? Jika iya, bagaimana cara pemimpin mengatasi perbedaan tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya, pemimpin berusaha untuk memahami karakter pegawainya masing-masing, kepala bidang berusaha mendalami apa yang menjadi faktor penyebab pegawai tersebut punya karakter seperti itu, contoh terdapat pegawai yang malas dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga kepala bidang mencari tau yang menyebabkan pegawai melakukan hal tersebut, kepala bidang menyadari pentingnya memahami karakter dengan mempelajari terlebih dahulu karakter pegawainya apakah pegawai butuh <i>encouragement</i>nya untuk didorong agar yang bersangkutan ke depannya jauh lebih rajin, tentunya pemimpin akan melakukan pembinaan.</p>

2.	<p>Bagaimana cara kepala bidang dalam melakukan komunikasi interpersonal kepada setiap pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kepala bidang akan melakukan komunikasi secara langsung dengan berdiskusi maupun berbicara secara dua arah terhadap para pegawainya tanpa melalui perantara.</p>
3.	<p>Bagaimana cara kepala bidang melatih pegawai agar profesional dalam pekerjaannya?</p> <p>Jawab:</p> <p>Profesionalitas terdapat regulasi dan kebijakannya di dalam Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, dari sisi regulasi tentunya Dinas Pendidikan memiliki <i>platform</i> bagaimana cara pegawai meningkatkan kompetensi, seperti mengikuti <i>podcast</i> yang menjadi bagian dalam meningkatkan profesionalitas karena sebagian besar <i>podcast</i> berisi mengenai tugas pokok dan fungsinya yang dimiliki pegawai.</p>
4.	<p>Bagaimana cara kepala bidang memperhatikan kebutuhan para pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Untuk memperhatikan kebutuhan pegawai kepala bidang melakukan komunikasi dengan kepala seksi atau ketua sub kelompok apa yang menjadi kebutuhan pegawai, secara pribadi kepala bidang akan menampung dan melakukan <i>back up</i> dengan menyampaikan kepada bidang yang bertanggungjawab dalam memenuhi kebutuhan pegawai.</p>
5.	<p>Bagaimana cara kepala bidang memberikan kesadaran pada pegawai akan pentingnya hasil pekerjaan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Mempercayakan 100% kepada pegawai dapat melaksanakan dengan hasil yang optimal dan melakukan supervisi mengenai hasil pekerjaan pegawai agar dapat optimal dan totalitas.</p>
6.	<p>Bagaimana cara kepala bidang agar pegawai bisa menempatkan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi?</p> <p>Jawab:</p>

	Berusaha semaksimal mungkin dengan memberikan contoh jika ada hal yang berhubungan dengan kepentingan pribadi harus di kesampingkan dengan harus mengutamakan kepentingan organisasi atau dinas pendidikan.
7.	<p>Bagaimana cara kepala bidang memberikan perhatian, dukungan, dan empati terhadap para pegawai?</p> <p>Jawab: Melakukan komunikasi langsung terhadap pegawai, melakukan komunikasi secara <i>online</i> dengan menyampaikan jika terdapat pegawai yang membutuhkan dukung maupun bantuan dari pemimpin akan di komunikasikan, selain itu kepala bidang juga akan memberikan <i>support</i> penuh secara langsung maupun melalui <i>whatsapp group</i> jika ada prestasi yang didapatkan pegawai.</p>

Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari aspek motivasi inspirasional (*inspirational motivation*)

No	Pertanyaan
1.	<p>Apakah kepala bidang sering memberikan motivasi terhadap pegawainya? Jika iya, bagaimana bentuk motivasi yang diberikan?</p> <p>Jawab: Ya, bentuk motivasi yang diberikan seperti pada saat pegawai mengikuti naik jenjang, dengan memberikan harapan agar pegawai dapat mengerjakan pekerjaannya dengan sangat baik dan profesional, selain itu untuk teman-teman staff yang dari sisi peraturan sudah berkesempatan di promosikan dalam sebuah jabatan pemimpin akan memberikan dukungan penuh agar pegawai mengambil kesempatan tersebut.</p>
2.	<p>Apakah kepala bidang dapat memberikan inspirasi pegawai agar menjalankan tugas dengan optimal? Jika iya, bagaimana cara pemimpin memberikan inspirasi tersebut?</p> <p>Jawab:</p>

	Ya, berusaha menginspirasi teman-teman dengan melaksanakan pekerjaan tanpa menunda-nunda sehingga pekerjaan lebih optimal dan lebih cepat selesainya.
3.	<p>Bagaimana cara kepala bidang mendorong semangat tim untuk selalu optimis dan antusias?</p> <p>Jawab:</p> <p>Mendorong semangat tim untuk di dalam melaksanakan pekerjaan harus optimis dan antusias, karena di bidang PTK ini memiliki pekerjaan yang lebih banyak dibandingkan dengan bidang lain jadi kepala bidang memberikan semangat agar pegawai dapat mengerjakannya dengan baik, optimis, dan tuntas sehingga dapat dinilai dengan baik oleh pegawai.</p>
4.	<p>Apakah kepala bidang mempunyai metode dalam memberikan tantangan dan menumbuhkan rasa percaya diri untuk bekerja lebih giat kepada pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Selalu memberikan <i>challenge</i> dengan memberikan pekerjaan yang sangat butuh konsentrasi pemikiran, contohnya terdapat kasus yang belum pernah terjadi di Dinas Pendidikan sehingga tim akan mencari cara dan solusi agar kasus tersebut dapat diselesaikan dengan baik, dan menjadi pembelajaran kalau ada kasus yang serupa dikemudian hari.</p>
5.	<p>Apakah kepala bidang memiliki sikap disiplin dan memiliki komitmen? Jika iya, bagaimana pemimpin menerapkan sikap tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya, kepala bidang berpegang teguh mengenai kedisiplinan seperti kedisiplinan waktu, kehadiran bekerja dsb. Selain itu kepala bidang selalu melaporkan secara berkala terhadap pimpinan jika memang sedang ada dinas luar, hal tersebut menjadi bukti kedisiplinan dan komitmen yang ditunjukkan.</p>
6.	Bagaimana pola komunikasi yang kepala bidang ciptakan agar pegawai ikut terlibat aktif dalam kegiatan yang diadakan di kantor?

	<p>Jawab:</p> <p>Ditekankan pola komunikasi yang dilakukan melalui <i>whatsapp</i> grup, sebisa mungkin informasi yang harus dikerjakan atau diketahui dapat disampaikan melalui <i>whatsapp</i> grup, sehingga melakukan komunikasi yang intens ada aktif antar pemimpin dan pegawai.</p>
--	---

Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari aspek stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*)

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana tindakan kepala bidang agar pegawai dapat berfikir kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pekerjaan maupun menghadapi permasalahan dalam bekerja?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kepala bidang menerapkan sistem berfikir kreatif dan inovatif dalam menetapkan keputusan akhirnya dengan memberikan saran dan ide, sehingga kepala bidang akan mencari tahu dan menggali apa saja ide-ide yang dimiliki pegawai atau hal-hal yang harus diselesaikan secara langsung, oleh karena itu pemimpin mengetahui kreativitas dalam berfikir dan inovasi-inovasi yang dimiliki pegawai dapat dinilai sesuai atau tidaknya, sehingga dapat menciptakan inovasi dan kreativitas yang dimiliki pegawai.</p>
2.	<p>Apakah kepala bidang melibatkan para pegawai dalam mengambil keputusan? Jika iya, bagaimana pemimpin dalam mengambil suatu keputusan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Melibatkan seluruh anggota tim, kepala seksi, dan ketua sub kelompok, karena menurut pemimpin seluruh anggota pelaksana yang mengerjakan pekerjaannya sehari-hari sehingga dapat memberikan solusi, ide, dan saran dalam pengambilan keputusan atau solusi atas sebuah permasalahan atau suatu kasus.</p>

3.	<p>Bagaimana tindakan kepala bidang jika terdapat kesalahan pada pegawai dalam melaksanakan tugasnya?</p> <p>Jawab:</p> <p>Jika terdapat pegawai yang memiliki kesalahan maka pemimpin akan melaksanakan diskusi terlebih dahulu dan melakukan pembinaan untuk mencari tahu penyebab terjadi masalah, oleh karena itu jika setelah pelaksanaan pembinaan tidak dapat memperbaiki kesalahan, pemimpin akan memberikan sanksi terhadap pegawai sehingga pemimpin berharap melalui sanksi tersebut pegawai dapat memperbaiki dirinya.</p>
4.	<p>Bagaimana cara kepala bidang memberikan kesempatan belajar untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dengan cara mengikuti pendidikan dan pelatihan di lingkungan pemerintah provinsi DKI Jakarta dapat melalui badan pengembangan sumber daya manusia yang setiap waktu selalu menjadwalkan kegiatan pegawai untuk dapat mengikuti pendidikan dan pelatihan, selain itu dapat melalui podcast yang menjadi bagian dari peningkatan kompetensi, jika terdapat penawaran dari BPMP kemendikbudristek untuk diundang <i>workshop</i> dalam meningkatkan kompetensi seluruh anggota maka kepala bidang akan meminta pegawai untuk mengikuti usulan dalam pelaksanaan tersebut.</p>
5.	<p>Bagaimana cara kepala bidang mendorong pegawai agar mencoba hal-hal baru tanpa rasa takut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Selalu berkomunikasi mengenai ide dan inovasinya agar disampaikan dan dikerjakan, karena hal tersebut menjadi upaya pegawai untuk melawan rasa takut dengan melakukan percobaan dari pelaksanaan inovasinya sendiri.</p>

HASIL WAWANCARA

Informan : Temi Purnomo (Informan Pendukung 1)

Hari/Tanggal : Selasa, 30 April 2024

Tempat : Ruang Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Waktu : 13.00 WIB

Jabatan : Kepala Seksi Pendidik

Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari pengaruh ideal (*idealized influence*)

No	Pertanyaan
1.	<p>Apakah kepala bidang memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan tujuan visi dan misi di dalam organisasi? Jika iya, bagaimana cara pemimpin mengarahkan hal tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya, sebagai seorang pimpinan harus memiliki komitmen, caranya dalam pelaksanaan-pelaksanaan tugasnya seorang pemimpin harus menjadi <i>role model</i> atau contoh bagi bawahannya, sehingga bagaimana setiap tugas yang diselesaikan dapat berjalan sesuai target, tepat sasaran, tepat waktu, dan dapat memberikan hasil yang maksimal.</p>
2.	<p>Bagaimana cara kepala bidang menunjukkan sikap teladan (<i>role model</i>) kepada pegawai? seberapa besar pengaruh role model yang diterapkan kepala bidang kepada pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Di dalam pelaksanaan tugas-tugasnya kepala bidang dapat memberikan contoh dengan melaksanakannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi), kepala bidang menunjukkan dalam melaksanakan pekerjaan harus sesuai dengan target yang dibebankan maupun melebihi target yang telah ditetapkan, hal tersebut akan mendorong dan memberikan pengaruh terhadap para pegawai untuk dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang telah ditetapkan oleh pemimpin.</p>

3.	<p>Bagaimana tindakan kepala bidang jika peraturan yang telah diterapkan tidak dipatuhi oleh pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kepala bidang akan selalu memonitoring dan mencari tahu alasan pegawai tidak mematuhi peraturan terjadi, sehingga cara yang diterapkan oleh kepala bidang tentunya dengan memberikan pemahaman dan referensi terkait aturan-aturan tersebut, hal itu diharapkan ke depannya pegawai dapat mematuhi aturan-aturan tersebut.</p>
4.	<p>Bagaimana cara kepala bidang memberikan penghargaan atas prestasi para pegawai dan hukuman terhadap para pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Memberikan penghargaan dalam bentuk pujian maupun mengusulkan atau merekomendasikan pegawai ketika ada kesempatan dengan meniti jenjang karier yang lebih tinggi, seperti mengikuti seleksi dan promosi jabatan. Selain itu, jika terdapat pegawai yang memiliki kesalahan atau melanggar aturan dalam bekerja kepala bidang akan memberikan teguran dan memberikan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.</p>
5.	<p>Bagaimana cara kepala bidang dalam menumbuhkan kepercayaan diri para pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk terlibat dalam berbagai kegiatan atau memberikan kepercayaan kepada pegawai untuk melaksanakan tugas tertentu.</p>
6.	<p>Bagaimana cara kepala bidang dalam mengatasi masalah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kepala bidang menyadari bahwa pegawai memiliki latar belakang dan situasi kondisi psikologis yang berbeda-beda, contohnya seperti sikap teladan yang diberikan tidak dapat langsung diikuti oleh pegawai dan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menerapkannya, selain itu dalam menumbuhkan kepercayaan diri pegawai dapat dilakukan</p>

	dengan mendorong pegawai agar dapat merubah situasi tersebut, caranya dengan melibatkan dalam berbagai kegiatan lalu berlanjut dengan memberikan kepercayaan melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan atau tugas-tugas yang diberikan.
--	---

Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari aspek perhatian individual (*individual consideration*)

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana cara kepala bidang untuk memahami perbedaan karakter individual para pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Cara kepala bidang memahami karakter individual pegawai ialah dengan melakukan komunikasi secara personal seperti berbicara terhadap pegawai untuk mengetahui karakternya, selain itu mencari tahu melalui kepala seksi, ketua sub kelompok, maupun teman/koleganya terdekatnya, sehingga ketika dalam mendelegasikan tugas dengan yang bersangkutan akan terlaksana sesuai dengan kemampuannya dan pegawai akan memberikan hasil yang maksimal.</p>
2.	<p>Bagaimana cara kepala bidang dalam melakukan komunikasi interpersonal kepada setiap pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Melaksanakan komunikasi interpersonal saat berada di moment nonformal seperti sedang istirahat, selain itu juga dapat dilaksanakan pada saat adanya tugas kedinasan yang ditugaskan bersama dengan pegawai.</p>
3.	<p>Bagaimana cara kepala bidang melatih pegawai agar profesional dalam pekerjaannya?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dapat dengan memberikan kesempatan yang bersangkutan untuk mengikuti diklat-diklat yang dilaksanakan oleh badan diklat maupun yang dilaksanakan di luar badan diklat seperti belajar melalui <i>e-learning</i> (seminar, workshop, dsb).</p>

4.	<p>Bagaimana cara kepala bidang memperhatikan kebutuhan para pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Cara pemimpin memperhatikan pegawainya ialah dengan bertanya atau berdiskusi secara langsung, agar dapat mengamati atau menganalisa dalam tugas tersebut apa saja yang sedang dibutuhkan oleh pegawai.</p>
5.	<p>Bagaimana cara kepala bidang memberikan kesadaran pada pegawai akan pentingnya hasil pekerjaan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Memberikan pengertian dan pemahaman pada pegawai bahwa hasil tersebut akan berdampak pada kinerja pegawai, pemimpin, bidang dan instansi, sehingga hal tersebut dapat diukur sesuai dengan kinerja atau profesionalisme pegawai di dalam melaksanakan tugas yang diberikan di dalamnya sehingga menjadi poin atau penilaian bagi pimpinan.</p>
6.	<p>Bagaimana cara kepala bidang agar pegawai bisa menempatkan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dengan memberikan kesadaran untuk memiliki tanggung jawab besar dalam melayani masyarakat sehingga kepentingan pribadi yang dimiliki harus dinomor duakan di atas kepentingan organisasi.</p>
7.	<p>Bagaimana cara kepala bidang memberikan perhatian, dukungan, dan empati terhadap para pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dengan memahami karakteristik yang bersangkutan kemudian memenuhi apa yang menjadi kebutuhan dalam mendukung tugas-tugas pekerjaannya, lalu memberikan motivasi-motivasi dan solusi yang dibutuhkan oleh pegawai dalam menghadapi permasalahan.</p>

Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari aspek motivasi inspirasional (*inspirational motivation*)

No	Pertanyaan
1.	<p>Apakah kepala bidang sering memberikan motivasi terhadap pegawainya? Jika iya, bagaimana bentuk motivasi yang diberikan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pastinya iya, bentuk motivasi yang diberikan oleh kepala bidang antara lain mendukung hal-hal yang sudah dikerjakan dan diperbuat terkait dengan penilaian kinerja, selain itu kepala bidang akan mendorong pegawai untuk meningkatkan kariernya dengan mengikuti peningkatan kompetensi maupun pendidikan dan pelatihan.</p>
2.	<p>Bagaimana cara kepala bidang menginspirasi pegawai agar menjalankan tugas dengan optimal?</p> <p>Jawab:</p> <p>Memberikan kesempatan kepada pegawai yang bersangkutan dengan <i>event</i> atau kesempatan di luar instansi untuk berpartisipasi, atau dengan mengikuti kegiatan yang menginspirasi seperti <i>workshop</i>, seminar, pendidikan dan pelatihan, dsb.</p>
3.	<p>Bagaimana cara kepala bidang mendorong semangat tim untuk selalu optimis dan antusias?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kepala bidang akan mendukung dan memberikan pemahaman kepada pegawai bahwa tidak ada yang lebih baik, semua pegawai sama-sama memiliki tugasnya masing-masing dan saling mengisi, masing-masing punya kelebihan dan kekurangan, kepala bidang selalu menyampaikan untuk <i>sharing and growing together</i>.</p>
4.	<p>Apakah kepala bidang mempunyai metode dalam memberikan tantangan untuk bekerja lebih giat kepada pegawai?</p> <p>Jawab:</p>

	Ya ada, kepala bidang memberikan tugas-tugas rutin dan <i>temporary</i> , dengan memberikan tugas yang belum pernah dikerjakan agar tugas yang dikerjakan tidak monoton sehingga pegawai akan mendapatkan pengalaman baru melalui tugas tersebut.
5.	<p>Bagaimana cara kepala bidang menunjukkan kepada pegawai agar tetap memiliki komitmen pada visi misi dan tujuan bersama?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dengan menunjukkan kinerja kepala bidang dan menunjukkan bagaimana cara kepala bidang melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sehingga dapat bekerja dengan tujuan, visi dan misi bersama, kemudian dalam berkerja kepala bidang merupakan orang yang sangat disiplin dengan memiliki pegangan tertib peran, prosedur, dan administrasi.</p>
6.	<p>Bagaimana pola komunikasi yang kepala bidang menciptakan agar pegawai ikut terlibat aktif dalam kegiatan yang diadakan di kantor?</p> <p>Jawab:</p> <p>Melakukan komunikasi dari berbagai macam diskusi terbuka, interpersonal, diskusi formal berupa rapat, maupun secara informal dengan makan siang bersama.</p>

Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari aspek stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*)

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana tindakan kepala bidang agar pegawai dapat berfikir kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pekerjaan maupun menghadapi permasalahan dalam bekerja?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk memecahkan suatu permasalahan menurut sudut pandang pegawai, ketika dalam sudut pandang pegawai terdapat permasalahan yang sama, hal tersebut akan membantu pegawai untuk memberikan solusi dan ide ide yang baru.</p>

2.	<p>Apakah kepala bidang melibatkan para pegawai dalam mengambil keputusan? Jika iya, bagaimana pemimpin dalam mengambil suatu keputusan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya, kepala bidang akan melakukan diskusi terlebih dahulu dengan menerima masukan dan saran dari pegawai, selain itu, akan melakukan pertimbangan berbagai aspek-aspek dan baik buruknya dalam permasalahan tersebut.</p>
3.	<p>Bagaimana tindakan kepala bidang jika terdapat kesalahan pada pegawai dalam melaksanakan tugasnya?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kepala bidang akan melakukan <i>brainstroming</i> bersama mengenai penyebab terjadinya kesalahan tersebut dan memberikan saran sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan agar kedepannya tidak ada permasalahan.</p>
4.	<p>Bagaimana cara kepala bidang memberikan kesempatan belajar untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Memberikan informasi mengenai kesempatan tersebut (dari dalam maupun luar instansi) dan memberikan kesempatan kepada pegawai agar dapat mengikuti pendidikan dan pelatihan.</p>
5.	<p>Bagaimana cara pemimpin kepala bidang mendorong pegawai agar mencoba hal-hal baru tanpa rasa takut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dengan memberikan kesempatan dan kepercayaan mengenai ide-ide dan pembaharuan seluas-luasnya, kemudian dapat memberikan masukan saat ide baru yang ditemukan akan dilaksanakan, sehingga pemimpin nantinya akan memberikan masukan dan bantuan untuk memperbaikinya, dengan memberikan kesempatan kepada pegawai dapat mengembangkan inovasi dan ide kreatifnya pada <i>event</i> tertentu.</p>

HASIL WAWANCARA

Informan : Dian Haerani (Informan Pendukung 2)

Hari/Tanggal : 06 Juni 2024

Tempat : Ruang Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Waktu : 13.00 WIB

Jabatan : Staff Subkelompok Pengembangan Karir

Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari aspek pengaruh ideal (*idealized influence*)

No	Pertanyaan
1	<p>Apakah kepala bidang memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan tujuan/visi dan misi di dalam organisasi? Jika iya, bagaimana cara pemimpin mengarahkan hal tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya, memberikan kepercayaan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas, melakukan pendekatan emosi kepada bawahan dan menelaraskan harapan antara pimpinan dan staf</p>
2	<p>Apa saja sikap teladan (role model) yang diterapkan oleh kepala bidang di lingkungan kantor?</p> <p>Jawab:</p> <p>Sikap teladan yang diterapkan kepala bidang berupa integritasnya, attitude, amanah dan ikhlas</p>
3	<p>Bagaimana tindakan kepala bidang jika peraturan yang telah diterapkan tidak dipatuhi oleh pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kepala bidang akan menekankan kembali mengenai visi dan misi di dalam organisasi, memberikan penghargaan atau sanksi, menjadikan diri teladan bagi karyawan, dan membentuk budaya kerja yang disiplin</p>

4	<p>Bagaimana cara kepala bidang memberikan penghargaan atas prestasi dan hukuman terhadap para pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Penghargaan yang diberikan berupa apresiasi dan peluang pengembangan karier, sedangkan untuk hukuman berupa teguran lisan maupun tertulis, dan akan dilakukan pemindahan jabatan</p>
5	<p>Bagaimana cara kepala bidang dalam mendorong kemampuan (<i>skill</i>) dan menumbuhkan kepercayaan diri para pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Memberikan kepercayaan, tidak pernah menyalahkan anggota tim namun memberika solusi jika anggota tim melakukan kesalahan, menjaga kepuasan kerja pegawai, menunjukkan rasa tanggung jawab, mengenali setiap anggota tim, dan menjunjung tinggi kejujuran.</p>
6	<p>Bagaimana cara kepala bidang dalam mengatasi masalah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Mengembangkan alternatif solusi, mendefinisikan masalah, melakukan evaluasi dan pilih solusi alternatif yang ada maupun yang selalu diterapkan.</p>

Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari aspek perhatian individual (*individual consideration*)

No	Pertanyaan
1	<p>Apakah kepala bidang dapat memahami perbedaan karakter individual para pegawai? Jika iya, bagaimana cara pemimpin mengatasi perbedaan tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya, dengan mengidentifikasi keragaman pegawai yang ada, membangun komunikasi dengan seluruh pegawai, dan mempelajari karakteristik setiap pegawai.</p>
2	<p>Bagaimana cara kepala bidang dalam melakukan komunikasi interpersonal kepada setiap pegawai?</p> <p>Jawab:</p>

	<p>Dengan menunjukkan senyuman, menjadi <i>partner</i> yang pengertian dan perhatian, membangun kebersamaan di dalam dan di luar pekerjaan, menjadi penengah dan membantu menyelesaikan perselisihan.</p>
3	<p>Bagaimana cara kepala bidang melatih pegawai agar profesional dalam pekerjaannya?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dengan menumbuhkan sikap tanggung jawab, bersikap proaktif, dan mengarahkan pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam dan di luar di lingkungan kantor.</p>
4	<p>Bagaimana cara kepala bidang memperhatikan kebutuhan para pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kepala bidang selalu melakukan komunikasi interpersonal maupun kelompok dengan para pegawai, untuk mengetahui hal-hal yang akan dibutuhkan oleh pegawai.</p>
5	<p>Bagaimana cara kepala bidang memberikan kesadaran pada pegawai akan pentingnya hasil pekerjaan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kepala bidang selalu memonitoring pekerjaan yang sudah di amanahkan kepada pegawai dan mendiskusikan jika hasil pekerjaan yang dikerjakan kurang maksimal</p>
6	<p>Bagaimana cara kepala bidang agar pegawai bisa menempatkan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dengan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang sudah di amanahkan dan memberikan kesadaran mengenai tanggung jawab bidang yang melayani masyarakat, sehingga pegawai akan menyadari kepentingan-kepentingan pribadi apa saja yang dimiliki yang dapat di kesampingkan terlebih dahulu.</p>

7	<p>Bagaimana cara kepala bidang memberikan perhatian, dukungan, dan empati terhadap para pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kepala bidang selalu ikut dalam kegiatan yang mengikutsertakan seluruh pegawainya.</p>
---	--

Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari motivasi inspirasional (*inspirational motivation*)

No	Pertanyaan
1	<p>Apakah kepala bidang sering memberikan motivasi terhadap pegawainya? Jika iya, bagaimana bentuk motivasi yang diberikan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya, dengan memberikan peluang pengembangan karier bagi seluruh pegawai yang berprestasi.</p>
2	<p>Apakah kepala bidang menjadi inspirasi pegawai agar menjalankan tugas dengan optimal? Jika iya, bagaimana cara pemimpin memberikan inspirasi tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya, berusaha menjadi ikon bagi pegawainya dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari.</p>
3	<p>Bagaimana cara kepala bidang mendorong semangat tim untuk selalu optimis dan antusias?</p> <p>Jawab:</p> <p>Memberikan pengakuan adanya keberadaan pegawai, menjadi pemimpin yang baik, dan memberikan peluang jenjang karier bagi pegawai yang memiliki kesempatan.</p>
4	<p>Apakah kepala bidang mempunyai metode dalam memberikan tantangan dan menumbuhkan rasa percaya diri untuk bekerja lebih giat kepada pegawai?</p> <p>Jawab:</p>

	Menetapkan tujuan dan membuat rencana, serta menumbuhkan rasa percaya diri pada pegawainya.
5	Apakah kepala bidang memiliki sikap disiplin dan memiliki komitmen? Jika iya, bagaimana pemimpin menerapkan sikap tersebut? Jawab: Ya, berusaha memberikan perhatian penuh pada tugas yang ada, dan terlibat dalam pekerjaan bawahannya.
6	Bagaimana pola komunikasi yang kepala bidang ciptakan agar pegawai ikut terlibat aktif dalam kegiatan yang diadakan di kantor? Jawab: Pemimpin akan menerapkan pola diskusi dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang ada dan membuka peluang bagi pegawai yang akan menyampaikan ide-ide dan inovasi baru dalam melaksanakan pekerjaannya.

Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari aspek stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*)

No	Pertanyaan
1	Bagaimana tindakan kepala bidang agar pegawai dapat berfikir kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pekerjaan maupun menghadapi permasalahan dalam bekerja? Jawab: Dengan memberikan kebebasan penuh, mendengarkan apa yang menjadi masukan dari bawahannya tentang masalah yang sedang dihadapi oleh pegawai untuk dapat segera diselesaikan.
2	Apakah kepala bidang melibatkan para pegawai dalam mengambil keputusan? Jika iya, bagaimana pemimpin dalam mengambil suatu keputusan? (memberikan contoh) Jawab:

	<p>Ya, Keputusan akan diambil melalui diskusi dengan para kepala seksi, ketua sub kelompok, seluruh staf terkait, dan dari sumber yang ahli.</p> <p>Contoh: mengenai kasus pegawai yang terkena hukuman disiplin maka sebelumnya akan dikaji, didiskusikan dengan pihak-pihak yang terkait agar tidak salah dalam pengambilan keputusan.</p>
3	<p>Bagaimana tindakan kepala bidang jika terdapat kesalahan pada pegawai dalam melaksanakan tugasnya?</p> <p>Jawab:</p> <p>Berusaha memperbaiki bersama-sama kesalahan yang sudah terjadi dan dijadikan bersama-sama sebagai bahan pembelajaran kedepannya agar bisa diminimalisir kesalahan di masa depan.</p>
4	<p>Apakah kepala bidang memberikan kesempatan belajar untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan? Jika iya sebutkan pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti.</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya, Pendidikan pelatihan yang diikuti pegawai antara lain diklat bendahara, diklat arsiparis, diklat bahasa inggris dan lain-lain.</p>
5	<p>Bagaimana cara kepala bidang mendorong pegawai agar mencoba hal-hal baru tanpa rasa takut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dengan memotivasi langsung pegawai agar ikut berperan aktif dalam setiap kegiatan pengembangan diri yang di adakan oleh BPSDM, diikutsertakan dalam pengembangan karier</p>

HASIL WAWANCARA

Informan : Yosi Kurnia Wijaya (Informan Pendukung 3)

Hari/Tanggal : 06 Juni 2024

Tempat : Ruang Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Waktu : 09.00 WIB

Informan : Staff Seksi Tenaga Kependidikan

Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari aspek pengaruh ideal (*idealized influence*)

No	Pertanyaan
1	<p>Apakah kepala bidang memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan tujuan/visi dan misi di dalam organisasi? Jika iya, bagaimana cara pemimpin mengarahkan hal tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya, dengan berperan aktif dalam pembuatan visi dan pelaksanaan misi, dengan menyamakan keseluruhannya agar berjalan sesuai dengan fungsi dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan.</p>
2	<p>Apa saja sikap teladan (<i>role model</i>) yang diterapkan oleh kepala bidang di lingkungan kantor?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kepala bidang selalu menyampaikan pendapatnya terlebih dahulu, lalu kepala bidang akan menerima masukan yang diberikan oleh pegawai, selain itu kepala bidang selalu melakukan komunikasi yang baik kepada seluruh pegawai, dan selalu bersikap tenang atau tidak panik saat terdapat permasalahan atau kasus yang harus diselesaikan. Hal-hal tersebut menjadi contoh sikap teladan yang diterapkan oleh kepala bidang kepada seluruh bawahannya, sehingga memberikan pengaruh yang positif terhadap pegawai.</p>

3	<p>Bagaimana tindakan kepala bidang jika peraturan yang telah diterapkan tidak dipatuhi oleh pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kepala bidang memberikan teguran kepada pegawai yang melakukan pelanggaran dan melakukan diskusi dengan pegawai untuk mencari tahu alasan pegawai melanggar peraturan tersebut, sehingga dapat memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi.</p>
4	<p>Bagaimana cara kepala bidang memberikan penghargaan atas prestasi dan hukuman terhadap para pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kepala bidang belum ada bentuk penghargaan dan hukuman yang diberikan kepada pegawai.</p>
5	<p>Bagaimana cara kepala bidang dalam mendorong kemampuan (<i>skill</i>) dan menumbuhkan kepercayaan diri para pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dengan membiarkan pegawai mengembangkan ide dan mengaplikasikannya, sehingga kepala bidang akan berperan untuk memberikan saran terhadap hasil ide yang telah dikembangkan.</p>
6	<p>Bagaimana cara kepala bidang dalam mengatasi masalah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pertama kepala bidang bersikap tidak panik dan berusaha mencari akar permasalahannya, saat sudah menemukan akar dari permasalahan tersebut kepala bidang akan melakukan analisis dan berdiskusi dalam mengatasi masalah tersebut.</p>

Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari aspek perhatian individual (*individual consideration*)

No	Pertanyaan
1	<p>Apakah kepala bidang untuk memahami perbedaan karakter individual para pegawai? Jika iya, bagaimana cara pemimpin mengatasi perbedaan tersebut?</p> <p>Jawab: Cara kepala bidang memahami karakter individual dengan mengadakan diskusi apabila terdapat perbedaan pendapat, hal ini membuktikan kepala bidang dapat menempatkan dirinya di dalam segala situasi.</p>
2	<p>Bagaimana cara kepala bidang dalam melakukan komunikasi interpersonal kepada setiap pegawai?</p> <p>Jawab: Kepala bidang akan melakukan komunikasi yang tidak kaku antara pegawai dan pimpinan, selain itu kepala biang tidak memiliki batasan dengan seluruh bawahannya.</p>
3	<p>Bagaimana cara kepala bidang melatih pegawai agar profesional dalam pekerjaannya?</p> <p>Jawab: Dengan memberikan kepercayaan kepada pegawai dalam melaksanakan tugas tanpa intervensinya dan menekankan pegawai untuk selalu bertanggung jawab terhadap melaksanakan pekerjaannya.</p>
4	<p>Bagaimana cara kepala bidang memperhatikan kebutuhan para pegawai?</p> <p>Jawab: Dengan memperhatikan dan menanyakan kebutuhan para pegawai, jika kebutuhannya masih dapat dijangkau oleh kepala bidang maka akan dibantu untuk dipenuhi, namun jika tidak, kepala bidang akan menyampaikan kepada pihak-pihak yang terkait.</p>

5	<p>Bagaimana cara kepala bidang memberikan kesadaran pada pegawai akan pentingnya hasil pekerjaan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dengan memantau hasil pekerjaan pegawai dan mempercayakan seluruh tanggung jawab pegawai dalam memenuhi hasil pekerjaan yang dibutuhkan.</p>
6	<p>Bagaimana cara kepala bidang agar pegawai bisa menempatkan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dengan menjadikan diri sebagai Role Model agar pegawai dapat melakukan hal yang sama, terutama dalam hal ini kepala bidang memberikan contoh dengan selalu mementingkan seluruh kepentingan organisasi terlebih dahulu.</p>
7	<p>Bagaimana cara kepala bidang memberikan perhatian, dukungan, dan empati terhadap para pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dengan mengajak bicara pegawai mengenai pekerjaan maupun kehidupan personal pegawai, mengarahkan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya, dan bersifat kekeluargaan dengan memperdulikan keadaan pegawainya.</p>

Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari aspek motivasi inspirasional (*inspirational motivation*)

No	Pertanyaan
1	<p>Apakah kepala bidang sering memberikan motivasi terhadap pegawainya? Jika iya, bagaimana bentuk motivasi yang diberikan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya, sering. Kepala bidang biasanya selalu memberikan motivasi-motivasi secara <i>online</i> melalui grup whatsapp, namun dengan begitu kepala bidang tak jarang melakukan keliling kantor untuk</p>

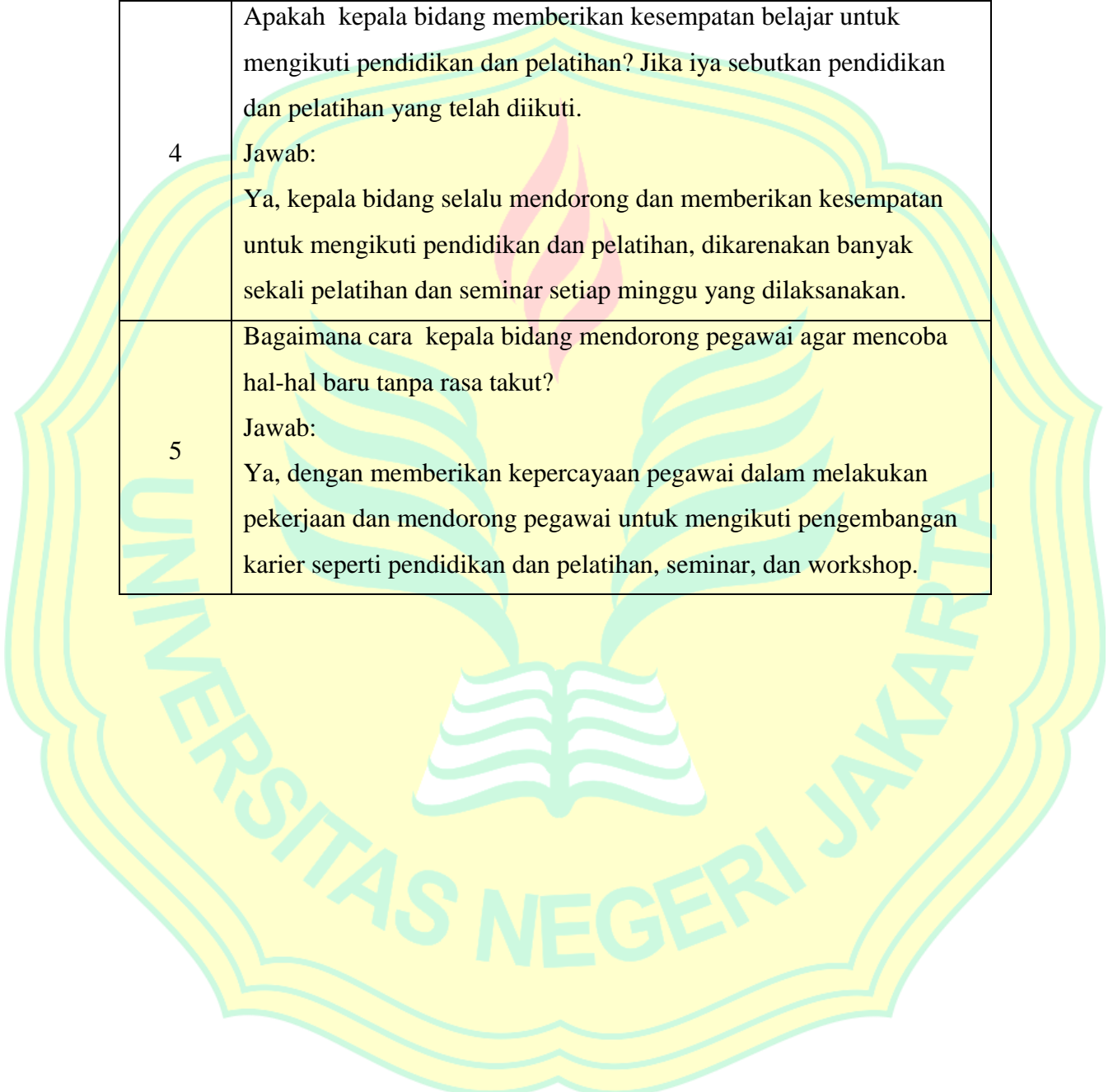
	berkomunikasi dan memberikan motivasi secara langsung terhadap pegawai.
2	<p>Apakah kepala bidang menjadi inspirasi pegawai agar menjalankan tugas dengan optimal? Jika iya, bagaimana cara pemimpin memberikan inspirasi tersebut?</p> <p>Jawab: Ya, kepala bidang selalu memberikan inspirasi dengan menunjukkan dirinya dalam memberikan pelayanan terhadap pegawai maupun masyarakat, selain itu selalu menginspirasi pegawai dengan menjalankan tugasnya dalam memimpin organisasi dengan baik.</p>
3	<p>Bagaimana cara kepala bidang mendorong semangat tim untuk selalu optimis dan antusias?</p> <p>Jawab: Selain memberikan motivasi melalui grup whatsapp, kepala bidang juga akan memberikan semangat melalui grup tersebut, dan sesekali kepala bidang memberikan semangat secara langsung dengan mendorong pegawai untuk mengerjakan tugasnya dengan maksimal dan menyelesaikan pekerjaannya dengan optimal.</p>
4	<p>Apakah kepala bidang mempunyai metode dalam memberikan tantangan dan menumbuhkan rasa percaya diri untuk bekerja lebih giat kepada pegawai?</p> <p>Jawab: Kepala bidang selalu menerapkan metode kedisiplinan dalam peraturan, dalam Pekerjaan, dan dalam menentukan sasaran. Kepala bidang sesekali memberikan tanggung jawab baru, sehingga hal tersebut menjadi tantangan pegawai dan mendorong kepercayaan diri pegawai.</p>
5	<p>Apakah kepala bidang memiliki sikap disiplin dan memiliki komitmen? Jika iya, bagaimana pemimpin menerapkan sikap tersebut?</p> <p>Jawab:</p>

	Ya, dengan menerapkan dan menjadikan dirinya sebagai role model dalam menerapkan kedisiplinan dan memiliki komitmen dalam pelaksanaannya.
6	<p>Bagaimana pola komunikasi yang kepala bidang ciptakan agar pegawai ikut terlibat aktif dalam kegiatan yang diadakan di kantor?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kepala bidang melakukan pola komunikasi dengan bertanya dan diskusi aktif, selain itu kepala bidang selalu menunjukkan diri dengan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan terutama di dalam kantor.</p>

Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari aspek stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*)

No	Pertanyaan
1	<p>Bagaimana tindakan kepala bidang agar pegawai dapat berfikir kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pekerjaan maupun menghadapi permasalahan dalam bekerja?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dengan memberikan kepercayaan kepada pegawai dalam melakukan pekerjaan, dan membiarkan pegawai untuk memberikan ide dan solusinya terhadap permasalahan yang sedang berlangsung.</p>
2	<p>Apakah kepala bidang melibatkan para pegawai dalam mengambil keputusan? Jika iya, bagaimana pemimpin dalam mengambil suatu keputusan? (memberikan contoh)</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya, dengan selalu berdiskusi dan meminta pegawai untuk menyampaikan pendapat terlebih dahulu sebelum proses pengambilan keputusan.</p>
3	<p>Bagaimana tindakan kepala bidang jika terdapat kesalahan pada pegawai dalam melaksanakan tugasnya?</p> <p>Jawab:</p>

	<p>Jika pegawai melakukan kesalahan dalam pekerjaan, maka kepala bidang akan meminta pegawai segera mengoreksi kesalahan tersebut. Namun, jika terjadi kesalahan yang berakibat fatal maka pemimpin akan memberikan sanksi terhadap pegawai.</p>
4	<p>Apakah kepala bidang memberikan kesempatan belajar untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan? Jika iya sebutkan pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti.</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya, kepala bidang selalu mendorong dan memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, dikarenakan banyak sekali pelatihan dan seminar setiap minggu yang dilaksanakan.</p>
5	<p>Bagaimana cara kepala bidang mendorong pegawai agar mencoba hal-hal baru tanpa rasa takut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya, dengan memberikan kepercayaan pegawai dalam melakukan pekerjaan dan mendorong pegawai untuk mengikuti pengembangan karier seperti pendidikan dan pelatihan, seminar, dan workshop.</p>



HASIL WAWANCARA

Informan : Septia Rozani (Informan Pendukung 4)

Hari/Tanggal : 20 Mei 2024

Tempat : Ruang Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Waktu : 11.00 WIB

Jabatan : Staff Seksi Pendidik

Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari aspek pengaruh ideal (*idealized influence*)

No	Pertanyaan
1	<p>Apakah kepala bidang memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan tujuan, visi dan misi di dalam organisasi? Jika iya, bagaimana cara kepala bidang mengarahkan hal tersebut?</p> <p>Jawab: Ya, kepala bidang akan melakukan koordinasi dan komunikasi terhadap bawahannya dalam mewujudkan tujuan organisasi, dengan memberikan penugasan yang jelas, detail, tegas, dan lugas.</p>
2	<p>Apa saja sikap teladan (<i>role model</i>) yang diterapkan oleh kepala bidang di lingkungan kantor?</p> <p>Jawab: Bertanggungjawab terhadap pekerjaannya maupun pekerjaan bawahannya, dengan cara memahami dan menguasai setiap pekerjaan yang dikerjakan oleh bawahannya dengan melakukan diskusi terlebih dahulu, dan melakukan <i>bonding</i> yang kuat terhadap bawahannya.</p>
3	<p>Bagaimana tindakan kepala bidang jika peraturan yang telah diterapkan tidak dipatuhi oleh pegawai?</p> <p>Jawab: Kepala bidang menegur pegawai melalui kepala seksi maupun ketua sub kelompok, jika pegawai tetap melakukan pelanggaran maka kepala bidang akan menegur secara langsung dan melakukan diskusi untuk dapat menemukan solusi-solusi dari permasalahan tersebut.</p>

4	<p>Bagaimana cara kepala bidang memberikan penghargaan atas prestasi dan hukuman terhadap para pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Memberikan pujian terhadap pegawai pegawai yang berprestasi dan memberikan apresiasi dengan makan-makan bersama, sedangkan hukuman yang diberikan dengan menegur pegawai sehingga pegawai merasa segan untuk melakukan kesalahan kembali.</p>
5	<p>Bagaimana cara kepala bidang dalam mendorong kemampuan (<i>skill</i>) dan menumbuhkan kepercayaan diri para pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Memberikan motivasi-motivasi terhadap pegawai agar dapat percaya diri terhadap kemampuannya dan menunjukkan dirinya sebagai seorang pemimpin yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi.</p>
6	<p>Bagaimana cara kepala bidang dalam mengatasi masalah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Menganalisis permasalahan, mengumpulkan data, melakukan <i>brainstroming</i> terhadap yang berkaitan untuk mengatasi masalah.</p>

Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari perhatian individu (*individual consideration*)

No	Pertanyaan
1	<p>Apakah kepala bidang untuk memahami perbedaan karakter individual para pegawai? Jika iya, bagaimana cara pemimpin mengatasi perbedaan tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya, dapat memahami karakternya sesuai kondisi dan kemampuan pegawainya, sehingga pemimpin dapat menempatkan pegawai sesuai dengan pendelegasian tugasnya.</p>
2	<p>Bagaimana cara kepala bidang dalam melakukan komunikasi interpersonal kepada setiap pegawai?</p> <p>Jawab:</p>

	<p>Kepala bidang akan melakukan <i>bonding</i> di luar pekerjaan, seperti makan bersama, bercanda, berdiskusi di luar pekerjaan, dsb. Selain itu, di dalam ranah pekerjaan kepala bidang akan melakukan pengecekan penugasan secara berkala dengan melakukan diskusi dua arah.</p>
3	<p>Bagaimana cara kepala bidang melatih pegawai agar profesional dalam pekerjaannya?</p> <p>Jawab:</p> <p>Mengarahkan pekerjaan yang harus dikerjakan, lalu memberi tanggungjawab kepada pegawai, memonitoring atau melakukan supervisi hasil pekerjaan, dan memberikan saran terhadap pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang sedang dilaksanakan.</p>
4	<p>Bagaimana cara kepala bidang memperhatikan kebutuhan para pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Melakukan komunikasi dua arah, agar sama-sama terlibat dalam melaksanakan pekerjaan antara pemimpin dengan pegawai.</p>
5	<p>Bagaimana cara kepala bidang memberikan kesadaran pada pegawai akan pentingnya hasil pekerjaan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Melakukan komunikasi, menegaskan waktu pengerjaan dan hasilnya, serta dengan memberikan contoh terhadap pegawai untuk selalu mencapai hasil yang optimal.</p>
6	<p>Bagaimana cara kepala bidang agar pegawai bisa menempatkan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kepala bidang akan memberikan contoh dan melakukan <i>affection</i> terhadap seluruh pegawai, sehingga pegawai merasa bersalah jika dalam melaksanakan pekerjaannya tidak menempatkan kepentingan organisasi terlebih dahulu.</p>

7	<p>Bagaimana cara kepala bidang memberikan perhatian, dukungan, dan empati terhadap para pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kepala bidang selalu memberikan perhatian, dukungan, dan empati dengan memonitoring setiap pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh pegawai, jika terdapat kekurangan pemimpin akan melakukan diskusi secara dua arah. Selain itu pemimpin akan berkomunikasi dengan selalu bertanya mengenai hal-hal di luar pekerjaan, seperti bertanya kabar, kesehatan, dan keluarga.</p>
---	--

Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari motivasi inspirasional (*inspirational motivation*)

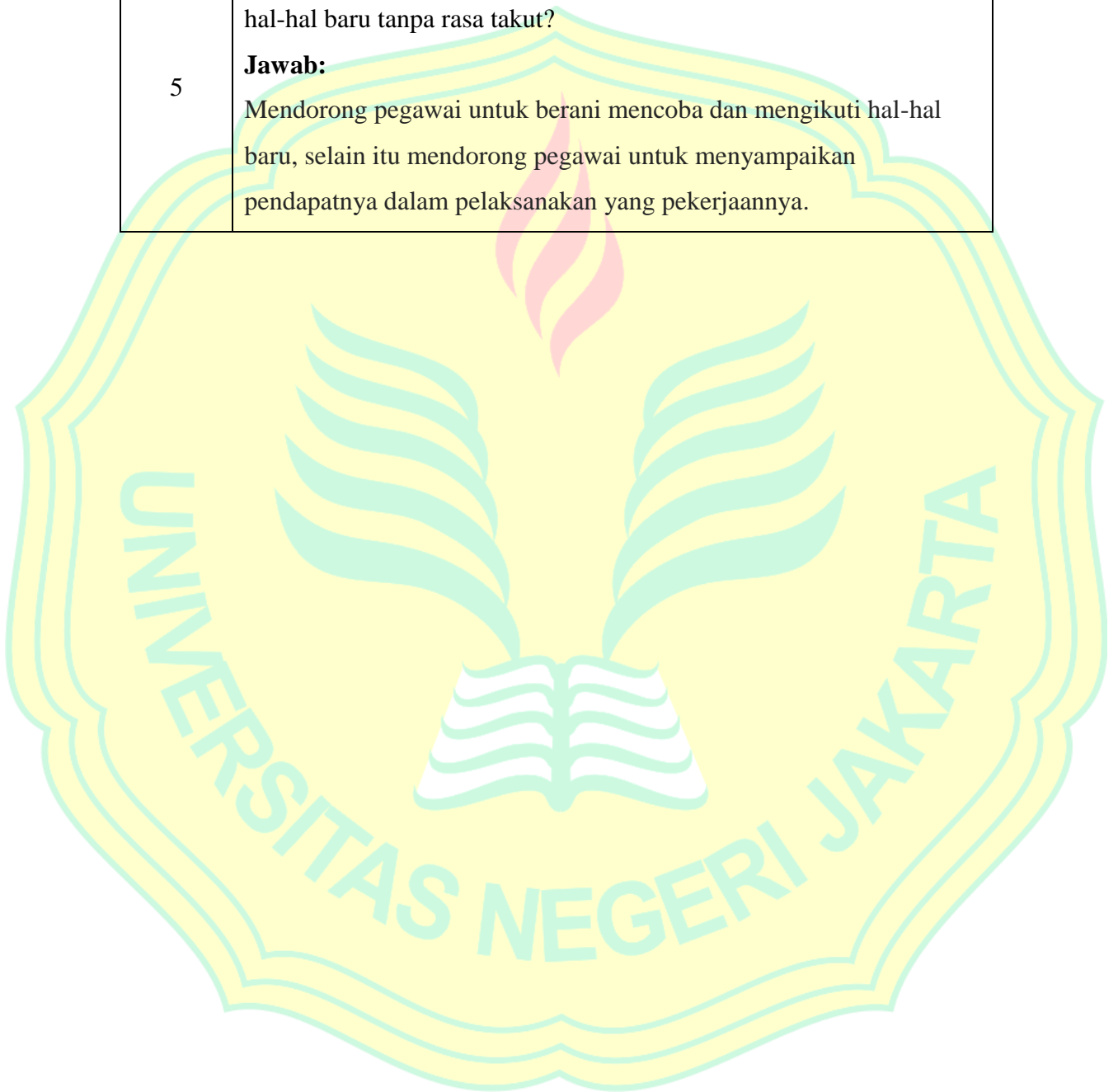
No	Pertanyaan
1	<p>Apakah kepala bidang sering memberikan motivasi terhadap pegawainya? Jika iya, bagaimana bentuk motivasi yang diberikan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya, dengan mendukung pegawai untuk meningkatkan kompetensi dan ilmu yang dimilikinya, selain itu kepala bidang akan meminta pegawai yang memiliki kesempatan ke jenjang karier yang lebih tinggi untuk mempersiapkan diri meniti ke jenjang tersebut.</p>
2	<p>Apakah kepala bidang menjadi inspirasi pegawai agar menjalankan tugas dengan optimal? Jika iya, bagaimana cara pemimpin memberikan inspirasi tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya, dengan menunjukkan dan menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin organisasi secara optimal dan tepat waktu.</p>
3	<p>Bagaimana cara kepala bidang mendorong semangat tim untuk selalu optimis dan antusias?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kepala bidang menjadikan dirinya yang optimis dan antusias terutama dalam berdiskusi dan sharing bersama timnya, sehingga</p>

	<p>melalui hal tersebut menjadi upaya untuk menumbuhkan semangat tim.</p>
4	<p>Apakah kepala bidang mempunyai metode dalam memberikan tantangan dan menumbuhkan rasa percaya diri untuk bekerja lebih giat kepada pegawai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Menerapkan metode pekerjaan baru merupakan tanggungjawab baru atau pemimpin menerapkan metode kepemimpinan yang visioner yaitu dengan memiliki pandangan dan wawasan untuk ke depannya dengan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga hal tersebut menjadi dorongan dan rasa kepercayaan diri terhadap pegawai agar dapat bekerja lebih giat lagi.</p>
5	<p>Apakah kepala bidang memiliki sikap disiplin dan memiliki komitmen? Jika iya, bagaimana pemimpin menerapkan sikap tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya, memiliki sikap disiplin dan komitmen terkait pekerjaan, dengan menunjukkan sistem pemimpin menyelesaikan pekerjaannya, namun dalam melaksanakan ke disiplin waktu pemimpin kurang menerapkannya.</p>
6	<p>Bagaimana pola komunikasi yang kepala bidang ciptakan agar pegawai ikut terlibat aktif dalam kegiatan yang diadakan di kantor?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pola komunikasi yang diterapkan oleh kepala bidang dalam semua bentuk komunikasi, seperti interpersonal, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa.</p>

Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari aspek stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*)

No	Pertanyaan
1	<p>Bagaimana tindakan kepala bidang agar pegawai dapat berfikir kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pekerjaan maupun menghadapi permasalahan dalam bekerja?</p> <p>Jawab: Dengan memberikan solusi dan memberikan kesempatan pegawai untuk mengutarakan pendapatnya.</p>
2	<p>Apakah kepala bidang melibatkan para pegawai dalam mengambil keputusan? Jika iya, bagaimana pemimpin dalam mengambil suatu keputusan? (memberikan contoh)</p> <p>Jawab: melakukan <i>brainstroming</i> melalui data-data yang ada dan menganalisis dari histori sebelumnya jika terdapat permasalahan yang serupa.</p>
3	<p>Bagaimana tindakan kepala bidang jika terdapat kesalahan pada pegawai dalam melaksanakan tugasnya?</p> <p>Jawab: Kepala bidang akan berdiskusi terhadap kepala seksi dan ketua sub kelompok terlebih dahulu, dan mencari solusi dari penyebab terjadinya kesalahan tersebut, jika kesalahan yang terjadi berakibat fatal dalam melaksanakan penugasan, maka pegawai akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p>
4	<p>Apakah kepala bidang memberikan kesempatan belajar untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan? Jika iya sebutkan pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti.</p> <p>Jawab: Ya wajib, kepala bidang akan meminta kepala seksi maupun ketua sub kelompok mendaftarkan anggota timnya dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tanpa persetujuan pegawai, pendidikan</p>

	pelatihan yang diikuti dapat berupa pendidikan dan pelatihan BLUD, PPBJ, dan bendahara.
5	<p>Bagaimana cara kepala bidang mendorong pegawai agar mencoba hal-hal baru tanpa rasa takut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Mendorong pegawai untuk berani mencoba dan mengikuti hal-hal baru, selain itu mendorong pegawai untuk menyampaikan pendapatnya dalam melaksanakan yang pekerjaannya.</p>

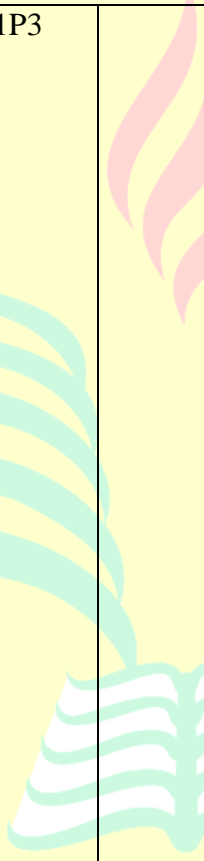


Lampiran 9 Klasifikasi Data

KLASIFIKASI DATA

No	Subfokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara	Observasi	Studi Dokumentasi
1	Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari aspek pengaruh ideal (<i>idealized influence</i>)	Apakah kepala bidang memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan tujuan/visi dan misi di dalam organisasi? Jika iya, bagaimana cara pemimpin mengarahkan hal tersebut?	IK 1	A1	Ya, memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan tujuan, visi dan misi upaya yang dilakukan dalam mengarahkan hal tersebut dengan menyamakan persepsi dengan seluruh jajaran di lingkungan bidang melalui keoala seksi, sub kelompok, dan seluruh anggota tim, paling tidak seluruh anggota tim paham dan mengerti tujuan, visi dan misi di dalam membangun program yang jelas untuk mengembangkan bidang.	Mengamati keadaan lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.	Dokumentasi profil instansi, visi, misi, dan tujuan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.

			IP1	Ya, sebagai seorang pimpinan harus memiliki komitmen, caranya dalam pelaksanaan-pelaksanaan tugasnya seorang pemimpin harus menjadi role model atau contoh bagi bawahannya, sehingga bagaimana setiap tugas yang diselesaikan dapat berjalan sesuai target, tepat sasaran, tepat waktu, dan dapat memberikan hasil yang maksimal.	
			IP2	Ya, memberikan kepercayaan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas, melakukan pendekatan emosi kepada bawahan dan menelaraskan harapan antara pimpinan dan staf.	

			1P3		<p>Kepala bidang selalu menyampaikan pendapatnya terlebih dahulu, lalu kepala bidang akan menerima masukan yang diberikan oleh pegawai, selain itu kepala bidang selalu melakukan komunikasi yang baik kepada seluruh pegawai, dan selalu bersikap tenang atau tidak panik saat terdapat permasalahan atau kasus yang harus diselesaikan. Hal-hal tersebut menjadi contoh sikap teladan yang diterapkan oleh kepala bidang kepada seluruh bawahannya, sehingga memberikan pengaruh yang positif terhadap pegawai.</p>	
--	--	--	-----	---	---	--

			IP4		Ya, kepala bidang akan melakukan koordinasi dan komunikasi terhadap bawahannya dalam mewujudkan tujuan organisasi, dengan memberikan penugasan yang jelas, detail, tegas, dan lugas.		
		Bagaimana cara kepala bidang menunjukkan sikap teladan (<i>role model</i>) kepada pegawai? seberapa besar pengaruh role model yang diterapkan kepala bidang kepada pegawai?	IK1	A2	Yang pertama mengedepankan terkait kedisiplinan kerja, karena bidang ini membawahi teman teman pendidik dan tendik di seluruh Provinsi DKI Jakarta kedisiplinan merupakan hal yang utama, dengan mewujudkan sebuah kedisiplinan tentunya akan berkelanjutan dalam mengerjakan tupoksinya, disiplin dapat dilihat dari kehadiran bekerja yang dilihat dari kedatangan		

					<p>di kantor berupa jam masuk dan pulang kerja, contoh Kepala Bidang datang pada pukul 6.45, hal ini menunjukkan terhadap pegawainya agar hadir tepat waktu, dan jam pulang tepat waktu pada pukul 16.00 dengan catatan telah menyelesaikan pekerjaannya. Kedua, mengedepankan sikap agar informasi dan pekerjaan harap diketahui oleh seluruh anggota yang dapat diinformasi secara langsung maupun grup online yang telah dimiliki.</p>	
--	--	--	--	--	---	--

			IP1	<p>Di dalam pelaksanaan tugas-tugasnya kepala bidang dapat memberikan contoh dengan melaksanakannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi), kepala bidang menunjukkan dalam melaksanakan pekerjaan harus sesuai dengan target yang dibebankan maupun melebihi target yang telah ditetapkan, hal tersebut akan mendorong dan memberikan pengaruh terhadap para pegawai untuk dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang telah ditetapkan oleh.</p>	
--	--	--	-----	---	--

			IP2	Sikap teladan yang diterapkan kepala bidang berupa integritasnya, attitude, amanah dan ikhlas.		
			IP3	Kepala bidang memberikan teguran kepada pegawai yang melakukan pelanggaran dan melakukan diskusi dengan pegawai untuk mencari tahu alasan pegawai melanggar peraturan tersebut, sehingga dapat memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi.		

			IP4		Bertanggungjawab terhadap pekerjaannya maupun pekerjaan bawahannya, dengan cara memahami dan menguasai setiap pekerjaan yang dikerjakan oleh bawahannya dengan melakukan diskusi terlebih dahulu, dan melakukan <i>bonding</i> yang kuat terhadap bawahannya.	
	Bagaimana cara kepala bidang jika peraturan yang telah diterapkan tidak dipatuhi oleh pegawai?		IK1	A3	Melakukan pembinaan terlebih dahulu kepada yang bersangkutan, mencari tahu apa yang menyebabkan pegawai tidak mematuhi peraturan yang seharusnya dipatuhi.	
			IP1		Kepala bidang akan selalu memonitoring dan mencari tahu alasan pegawai tidak mematuhi peraturan terjadi, sehingga cara	

				yang diterapkan oleh kepala bidang tentunya dengan memberikan pemahaman dan referensi terkait aturan-aturan tersebut, hal itu diharapkan ke depannya pegawai dapat mematuhi aturan-aturan tersebut.	
		IP2		Kepala bidang akan menekankan kembali mengenai visi dan misi di dalam organisasi, memberikan penghargaan atau sanksi, menjadikan diri teladan bagi karyawan, dan membentuk budaya kerja yang disiplin.	
		IP3		Kepala bidang memberikan teguran kepada pegawai yang melakukan pelanggaran dan melakukan diskusi dengan pegawai untuk mencari tahu alasan pegawai melanggar	

				peraturan tersebut, sehingga dapat memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi.		
		IP4		Kepala bidang menegur pegawai melalui kepala seksi maupun ketua sub kelompok, jika pegawai tetap melakukan pelanggaran maka kepala bidang akan menegur secara langsung dan melakukan diskusi untuk dapat menemukan solusi-solusi dari permasalahan tersebut.		
	Bagaimana cara kepala bidang memberikan penghargaan atas prestasi dan hukuman terhadap para pegawai?	IK1	A4	Apabila terdapat anggota tim yang berprestasi dan yang telah bekerja dengan <i>all out</i> atau maksimal pemimpin akan menyampaikan secara lisan berupa terima kasih atas pekerjaan		


				<p>yang telah dilakukan maupun berupa pujian, selain itu memberikan penghargaan dalam bentuk barang yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya di kantor, sehingga memberikan atensi atau apresiasi tersebut dapat memacu teman-teman yang lain untuk melakukan hal yang serupa. Sedangkan untuk pegawai yang melakukan kesalahan sebagai seorang pemimpin akan melakukan pembinaan, pemeriksaan sesuai dengan aturan, jika terbukti akan diberikan sanksi sesuai dengan regulasi yang telah ditentukan.</p>	
--	--	--	--	--	--

			IP1	<p>Memberikan penghargaan dalam bentuk pujian maupun mengusulkan atau merekomendasikan pegawai ketika ada kesempatan dengan meniti jenjang karier yang lebih tinggi, seperti mengikuti seleksi dan promosi jabatan. Selain itu, jika terdapat pegawai yang memiliki kesalahan atau melanggar aturan dalam bekerja kepala bidang akan memberikan teguran dan memberikan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.</p>	
			IP2	<p>Penghargaan yang diberikan berupa apresiasi dan peluang pengembangan karier, sedangkan untuk hukuman berupa teguran lisan maupun</p>	

				tertulis, dan akan dilakukan pemindahan jabatan.		
			IP3	Kepala bidang belum ada bentuk penghargaan dan hukuman yang diberikan kepada pegawai.		
			IP4	Memberikan pujian terhadap pegawai pegawai yang berprestasi dan memberikan apresiasi dengan makan-makan bersama, sedangkan hukuman yang diberikan dengan menegur pegawai sehingga pegawai merasa segan untuk melakukan kesalahan kembali.		
		Bagaimana cara kepala bidang dalam mendorong kemampuan (<i>skill</i>) dan menumbuhkan	IK1	A5	Setiap manusia memiliki <i>skill</i> nya masing-masing yang sudah baik maupun yang perlu ditingkatkan	

		kepercayaan diri para pegawai?		<p>atau optimalisasi, kepala bidang akan melakukan komunikasi terhadap pegawai jika memang ada kemampuan atau abilitynya yang harus ditingkatkan dalam pelaksanaan tupoksinya, sehingga pemimpin menemukan apa saja hal yang harus ditingkatkan sehingga dapat memberikan solusi berupa diklat, training, dsb, dan kepala bidang akan memberikan afirmasi positif sehingga memiliki kepercayaan diri yang dapat ditingkatkan.</p>		
			IP1	<p>Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk terlibat dalam berbagai kegiatan atau memberikan</p>		

				kepercayaan kepada pegawai untuk melaksanakan tugas tertentu.		
		IP2		Memberikan kepercayaan, tidak pernah menyalahkan anggota tim namun memberika solusi jika anggota tim melakukan kesalahan, menjaga kepuasan kerja pegawai, menunjukkan rasa tanggung jawab, mengenali setiap anggota tim, dan menjunjung tinggi kejujuran.		
		IP3		Dengan membiarkan pegawai mengembangkan ide dan mengaplikasikannya, sehingga kepala bidang akan berperan untuk memberikan saran terhadap hasil ide yang telah dikembangkan.		

			IP4		Memberikan motivasi-motivasi terhadap pegawai agar dapat percaya diri terhadap kemampuannya dan menunjukkan dirinya sebagai seorang pemimpin yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi	
	Bagaimana cara kepala bidang dalam mengatasi masalah?	IK1	A6		Mendengarkan terlebih dahulu melalui kepala seksi atau ketua sub kelompok penyebab permasalahan tersebut terjadi, mencari tahu kronologisnya, sehingga pada saat melakukan pengambilan keputusan dan treatment dapat sesuai sehingga tidak menimbulkan masalah baru.	
		IP1			Kepala bidang menyadari bahwa pegawai memiliki latar belakang dan situasi	

				<p>kondisi psikologis yang berbeda-beda, contohnya seperti sikap teladan yang diberikan tidak dapat langsung diikuti oleh pegawai dan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menerapkannya, selain itu dalam menumbuhkan kepercayaan diri pegawai dapat dilakukan dengan mendorong pegawai agar dapat merubah situasi tersebut, caranya dengan melibatkan dalam berbagai kegiatan lalu berlanjut dengan memberikan kepercayaan melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan atau tugas-tugas yang diberikan.</p>	
--	--	--	--	--	--

			IP2	Mengembangkan alternatif solusi, mendefinisikan masalah, melakukan evaluasi dan pilih solusi alternatif yang ada maupun yang selalu diterapkan.	
			IP3	Pertama kepala bidang bersikap tidak panik dan berusaha mencari akar permasalahannya, saat sudah menemukan akar dari permasalahan tersebut kepala bidang akan melakukan analisis dan berdiskusi dalam mengatasi masalah tersebut.	
			IP4	Menganalisis permasalahan, mengumpul data, melakukan <i>brainstroming</i> terhadap yang berkaitan untuk mengatasi masalah.	

2	Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari perhatian individu (<i>individual consideration</i>)	Bagaimana cara kepala bidang untuk memahami perbedaan karakter individual para pegawai?	IK1	B1	Ya, pemimpin berusaha untuk memahami karakter pegawainya masing-masing, kepala bidang berusaha mendalami apa yang menjadi faktor penyebab pegawai tersebut punya karakter seperti itu, contoh terdapat pegawai yang malas dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga kepala bidang mencari tau yang menyebabkan pegawai melakukan hal tersebut, kepala bidang menyadari oentingnya memahami karakter dengan mempelajari terlebih dahulu karakter pegawainya apakah pegawai butuh encouragementnya untuk didorong agar yang bersangkutan ke depannya jauh lebih	Kegiatan pengamatan dengan melihat sikap dan perilaku kepala bidang di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.	Dokumentasi kegiatan dengan kepala bidang dan pegawai yaitu kegiatan rapat.
---	--	---	-----	----	--	--	---

					rajin, tentunya pemimpin akan melakukan pembinaan.	
			IP1		Cara kepala bidang memahami karakter individual pegawai ialah dengan melakukan komunikasi secara personal seperti berbicara terhadap pegawai untuk mengetahui karakternya, selain itu mencari tahu melalui kepala seksi, ketua sub kelompok, maupun teman/koleganya terdekatnya, sehingga ketika dalam mendelegasikan tugas dengan yang	

				bersangkutan akan terlaksana sesuai dengan kemampuannya dan pegawai akan memberikan hasil yang maksimal.		
		IP2		Ya, dengan mengidentifikasi keragaman pegawai yang ada, membangun komunikasi dengan seluruh pegawai, dan mempelajari karakteristik setiap pegawai.		
		IP3		Cara kepala bidang memahami karakter individual dengan mengadakan diskusi apabila terdapat perbedaan pendapat, hal ini membuktikan kepala bidang dapat menempatkan dirinya di dalam segala situasi.		

			IP4		Ya, dapat memahami karakternya sesuai kondisi dan kemampuan pegawainya, sehingga pemimpin dapat menempatkan pegawai sesuai dengan pendelegasian tugasnya.	
	Bagaimana cara kepala bidang dalam melakukan komunikasi interpersonal kepada setiap pegawai?		IK1	B2	Kepala bidang akan melakukan komunikasi secara langsung dengan berdiskusi maupun berbicara secara dua arah terhadap para pegawainya tanpa melalui perantara.	
			IP1		Melaksanakan komunikasi interpersonal saat berada di moment nonformal seperti sedang istirahat, selain itu juga dapat dilaksanakan pada saat adanya tugas kedinasan yang ditugaskan	

					bersama dengan pegawai.		
			IP2		Dengan menunjukkan senyuman, menjadi <i>partner</i> yang pengertian dan perhatian, membangun kebersamaan di dalam dan di luar pekerjaan, menjadi penengah dan membantu menyelesaikan perselisihan.		
			IP3		Kepala bidang akan melakukan komunikasi yang tidak kaku antara pegawai dan pimpinan, selain itu kepala bidang tidak memiliki batasan dengan seluruh bawahannya.		

			IP4		<p>Kepala bidang akan melakukan <i>bonding</i> di luar pekerjaan, seperti makan bersama, bercanda, berdiskusi di luar pekerjaan, dsb. Selain itu, di dalam ranah pekerjaan kepala bidang akan melakukan pengecekan penugasan secara berkala dengan melakukan diskusi dua arah.</p>	
	<p>Bagaimana cara kepala bidang melatih pegawai agar profesional dalam pekerjaannya?</p>	IK1	B3	<p>Profesionalitas terdapat regulasi dan kebijakannya di dalam Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, dari sisi regulasi tentunya Dinas Pendidikan memiliki <i>platform</i> bagaimana cara pegawai meningkatkan kompetensi, seperti mengikuti <i>podcast</i> yang menjadi bagian dalam meningkatkan</p>		

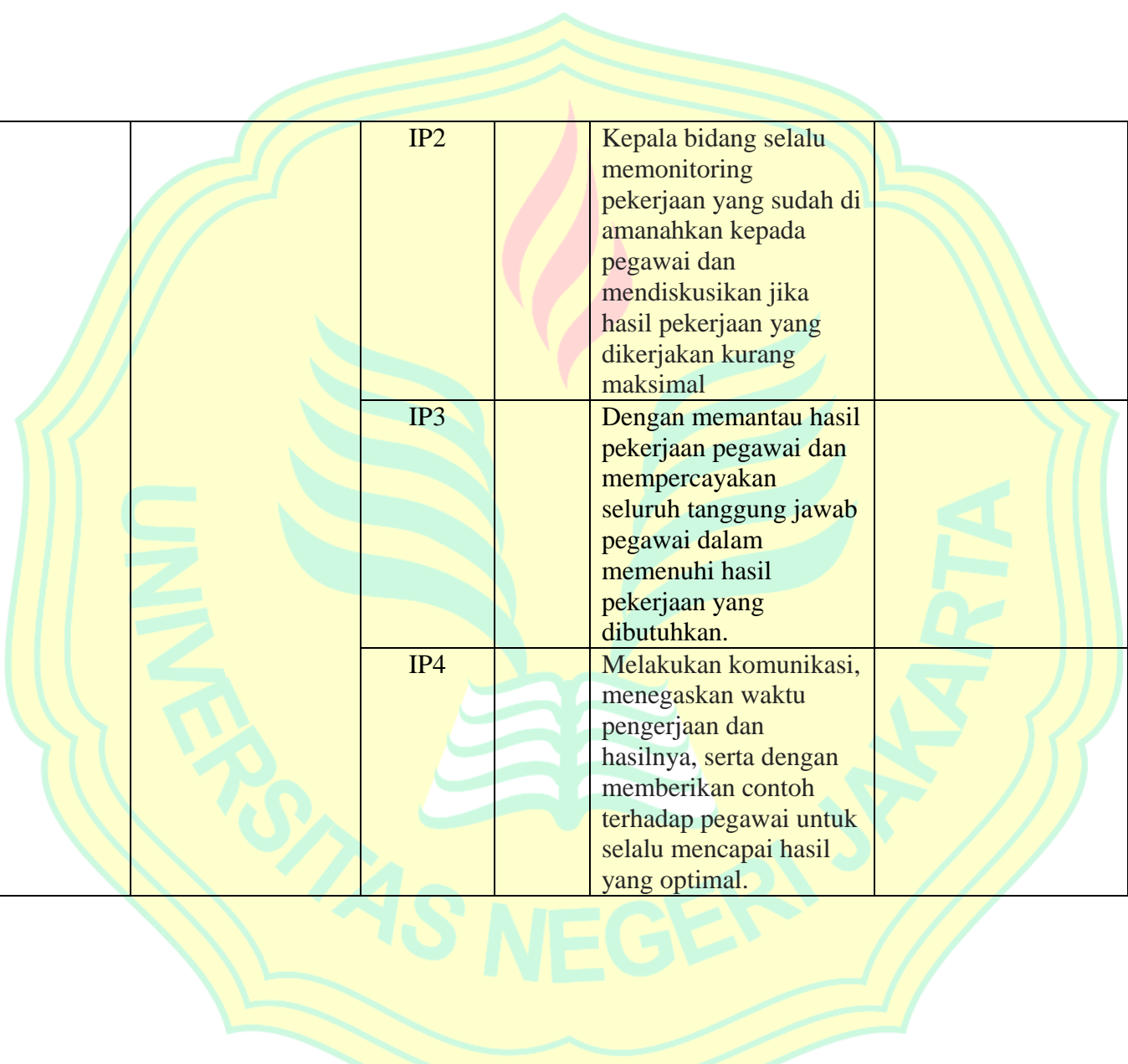
				profesionalitas karena sebagian besar <i>podcast</i> berisi mengenai tugas pokok dan fungsinya yang dimiliki pegawai.		
		IP1		Dapat dengan memberikan kesempatan yang bersangkutan untuk mengikuti diklat-diklat yang dilaksanakan oleh badan diklat maupun yang dilaksanakan di luar badan diklat seperti belajar melalui <i>e-learning</i> (seminar, workshop, dsb).		
		IP2		Dengan menumbuhkan sikap tanggung jawab, bersikap proaktif, dan mengarahkan pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam dan		

				di luar di lingkungan kantor.		
		IP3		Dengan memberikan kepercayaan kepada pegawai dalam melaksanakan tugas tanpa intervensinya dan menekankan pegawai untuk selalu bertanggung jawab terhadap melaksanakan pekerjaannya.		
		IP4		Mengarahkan pekerjaan yang harus dikerjakan, lalu memberi tanggungjawab kepada pegawai, memonitoring atau melakukan supervisi hasil pekerjaan, dan memberikan saran terhadap pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang sedang dilaksanakan.		

		<p>Bagaimana cara kepala bidang memperhatikan kebutuhan para pegawai?</p>	IK1	B4	<p>Untuk memperhatikan kebutuhan pegawai kepala bidang melakukan komunikasi dengan kepala seksi atau ketua sub kelompok apa yang menjadi kebutuhan pegawai, secara pribadi kepala bidang akan menampung dan melakukan <i>backup</i> dengan menyampaikan kepada bidang yang bertanggungjawab dalam memenuhi kebutuhan pegawai.</p>		
			IP1		<p>Cara pemimpin memperhatikan pegawainya ialah dengan bertanya atau berdiskusi secara langsung, agar dapat mengamati atau menganalisa dalam tugas tersebut apa saja yang sedang dibutuhkan oleh pegawai.</p>		

			IP2	Kepala bidang selalu melakukan komunikasi interpersonal maupun kelompok dengan para pegawai, untuk mengetahui hal-hal yang akan dibutuhkan oleh pegawai.		
			IP3	Dengan memperhatikan dan menanyakan kebutuhan para pegawai, jika kebutuhannya masih dapat dijangkau oleh kepala bidang maka akan dibantu untuk dipenuhi, namun jika tidak, kepala bidang akan menyampaikan kepada pihak-pihak yang terkait.		
			IP4	Melakukan komunikasi dua arah, agar sama-sama terlibat dalam melaksanakan pekerjaan antara pemimpin dengan pegawai.		

		<p>Bagaimana cara kepala bidang memberikan kesadaran pada pegawai akan pentingnya hasil pekerjaan?</p>	<p>IK1</p>	<p>B5</p>	<p>Mempercayakan 100% kepada pegawai dapat melaksanakan dengan hasil yang optimal dan melakukan supervisi mengenai hasil pekerjaan pegawai agar dapat optimal dan totalitas.</p>		
			<p>IP1</p>		<p>Memberikan pengertian dan pemahaman pada pegawai bahwa hasil tersebut akan berdampak pada kinerja pegawai, pemimpin, bidang dan instansi, sehingga hal tersebut dapat diukur sesuai dengan kinerja atau profesionalisme pegawai di dalam melaksanakan tugas yang diberikan di dalamnya sehingga menjadi poin atau penilaian bagi pimpinan.</p>		

			IP2	 <p>Kepala bidang selalu memonitoring pekerjaan yang sudah di amanahkan kepada pegawai dan mendiskusikan jika hasil pekerjaan yang dikerjakan kurang maksimal</p>		
			IP3	<p>Dengan memantau hasil pekerjaan pegawai dan mempercayakan seluruh tanggung jawab pegawai dalam memenuhi hasil pekerjaan yang dibutuhkan.</p>		
			IP4	<p>Melakukan komunikasi, menegaskan waktu pengerjaan dan hasilnya, serta dengan memberikan contoh terhadap pegawai untuk selalu mencapai hasil yang optimal.</p>		

		<p>Bagaimana cara kepala bidang agar pegawai bisa menempatkan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi?</p>	IK1	B6	<p>Berusaha semaksimal mungkin dengan memberikan contoh jika ada hal yang berhubungan dengan kepentingan pribadi harus di kesampingkan dengan harus mengutamakan kepentingan organisasi atau dinas.</p>		
			IP1		<p>Dengan memberikan kesadaran untuk memiliki tanggungjawab besar dalam melayani masyarakat sehingga kepentingan pribadi yang dimiliki harus dinomor duakan di atas kepentingan organisasi.</p>		
			IP2		<p>Dengan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang sudah di amanahkan dan memberikan kesadaran mengenai tanggung</p>		



				jawab bidang yang melayani masyarakat, sehingga pegawai akan menyadari kepentingan-kepentingan pribadi apa saja yang dimiliki yang dapat di kesampingkan terlebih dahulu.		
			IP3	Dengan menjadikan diri sebagai <i>role model</i> agar pegawai dapat melakukan hal yang sama, terutama dalam hal ini kepala bidang memberikan contoh dengan selalu mementingkan seluruh kepentingan organisasi terlebih dahulu.		
			IP4	Kepala bidang akan memberikan contoh dan melakukan affection terhadap seluruh pegawai, sehingga pegawai merasa bersalah jika dalam melaksanakan		

					pekerjaannya tidak menempatkan kepentingan organisasi terlebih dahulu.	
		Bagaimana cara kepala bidang memberikan perhatian, dukungan, dan empati terhadap para pegawai?	IK1	B7	Melakukan komunikasi langsung terhadap pegawai, melakukan komunikasi secara <i>online</i> dengan menyampaikan jika terdapat pegawai yang membutuhkan dukung maupun bantuan dari pemimpin akan di komunikasikan, selain itu kepala bidang juga akan memberikan <i>support</i> penuh secara langsung maupun melalui <i>whatsapp group</i> jika ada prestasi yang didapatkan pegawai.	

			IP1	<p>Dengan memahami karakteristik yang bersangkutan kemudian memenuhi apa yang menjadi kebutuhan dalam mendukung tugas-tugas pekerjaannya, lalu memberikan motivasi-motivasi dan solusi yang dibutuhkan oleh pegawai dalam menghadapi permasalahan.</p>	
			IP2	<p>Kepala bidang selalu ikut dalam kegiatan yang mengikutsertakan seluruh pegawainya.</p>	
			IP3	<p>Dengan mengajak bicara pegawai mengenai pekerjaan maupun kehidupan personal pegawai, mengarahkan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya, dan bersifat kekeluargaan</p>	

				dengan memperdulikan keadaan pegawainya.		
		IP4		Kepala bidang selalu memberikan perhatian, dukungan, dan empati dengan memonitoring setiap pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh pegawai, jika terdapat kekurangan pemimpin akan melakukan diskusi secara dua arah. Selain itu pemimpin akan berkomunikasi dengan selalu bertanya mengenai hal-hal di luar pekerjaan, seperti bertanya kabar, kesehatan, dan keluarga.		

3	Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari aspek motivasi inspirasional (<i>inspirational motivation</i>)	Apakah kepala bidang sering memberikan motivasi terhadap pegawainya? Jika iya, bagaimana bentuk motivasi yang diberikan?	IK1	C1	Ya, bentuk motivasi yang diberikan seperti pada saat pegawai mengikuti naik jenjang, dengan memberikan harapan agar pegawai dapat mengerjakan pekerjaannya dengan sangat baik dan profesional, selain itu untuk teman teman staff yang dari sisi peraturan sudah berkesempatan di promosikan dalam sebuah jabatan pemimpin akan memberikan dukungan penuh agar pegawai mengambil kesempatan tersebut.	Kegiatan pengamatan dengan melihat sikap dan perilaku kepala bidang di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.	Dokumentasi penjanjian kinerja kepala dinas pada tahun 2022.
---	--	--	-----	----	---	--	--

			IP1	 <p>Pastinya iya, bentuk motivasi yang diberikan oleh kepala bidang antara lain dengan apa yang sudah dikerjakan dan diperbuat terkait dengan penilaian kinerja, sehingga mendorong pegawai untuk meningkatkan kariernya.</p>	
			IP2	 <p>Ya, dengan memberikan peluang pengembangan karier bagi seluruh pegawai yang berprestasi.</p>	



			IP3	<p>Ya, sering. Kepala bidang biasanya selalu memberikan motivasi-motivasi secara <i>online</i> melalui grup whatsapp, namun dengan begitu kepala bidang tak jarang melakukan keliling kantor untuk berkomunikasi dan memberikan motivasi secara langsung terhadap pegawai.</p>	
			IP4	<p>Ya, dengan mendukung pegawai untuk meningkatkan kompetensi dan ilmu yang dimilikinya, selain itu kepala bidang akan meminta pegawai yang memiliki kesempatan ke jenjang karier yang lebih tinggi untuk mempersiapkan diri meniti ke jenjang tersebut.</p>	

		Bagaimana cara kepala bidang menginspirasi pegawai agar menjalankan tugas dengan optimal?	IK1	C2	Ya, berusaha menginspirasi teman-teman dengan melaksanakan pekerjaan tanpa menunda-nunda sehingga pekerjaan lebih optimal dan lebih cepat selesainya.		
			IP1		Memberikan kesempatan kepada pegawai yang bersangkutan dengan event atau kesempatan di luar instansi untuk berpartisipasi, atau dengan mengikuti kegiatan yang menginspirasi seperti <i>workshop</i> , seminar, pendidikan dan pelatihan, dsb.		
			IP2		Ya, berusaha menjadi ikon bagi pegawainya dalam bekerja sehari-hari.		

			IP3		Ya, kepala bidang selalu memberikan inspirasi dengan menunjukkan dirinya dalam memberikan pelayanan terhadap pegawai maupun masyarakat, selain itu selalu menginspirasi pegawai dengan menjalankan tugasnya dalam memimpin organisasi dengan baik.	
			IP4		Ya, dengan menunjukkan dan menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin organisasi secara optimal dan tepat waktu.	
		Bagaimana cara kepala bidang mendorong semangat tim untuk selalu optimis dan antusias?	IK1	C3	Mendorong semangat tim untuk di dalam melaksanakan pekerjaan harus optimis dan antusias, karena di bidang PTK ini memiliki pekerjaan yang lebih banyak	

					<p>dibandingkan dengan bidang lain jadi kepala bidang memberikan semangat agar pegawai dapat mengerjakannya dengan baik, optimis, dan tuntas sehingga dapat dinilai dengan baik oleh pegawai.</p>	
			IP1		<p>Kepala bidang akan mendukung dan memberikan pemahaman kepada pegawai bahwa tidak ada yang lebih baik, semua pegawai sama-sama memiliki tugasnya masing-masing dan saling mengisi, masing-masing punya kelebihan dan kekurangan, kepala bidang selalu menyampaikan untuk <i>sharing and growing together</i>.</p>	

			IP2	<p>Memberikan pengakuan adanya keberadaan pegawai, menjadi pemimpin yang baik, dan memberikan peluang jenjang karier bagi pegawai yang memiliki kesempatan.</p>	
			IP3	<p>Selain memberikan motivasi melalui grup <i>whatsapp</i>, kepala bidang juga akan memberikan semangat melalui grup tersebut, dan sesekali kepala bidang memberikan semangat secara langsung dengan mendorong pegawai untuk mengerjakan tugasnya dengan maksimal dan menyelesaikan pekerjaannya dengan optimal.</p>	


			IP4		Kepala bidang menjadikan dirinya yang optimis dan antusias terutama dalam berdiskusi dan sharing bersama timnya, sehingga melalui hal tersebut menjadi upaya untuk menumbuhkan semangat tim.	
	Apakah kepala bidang mempunyai metode dalam memberikan tantangan untuk bekerja lebih giat kepada pegawai?	IK1	C4		Selalu memberikan <i>challenges</i> dengan memberikan pekerjaan yang sangat butuh konsentrasi pemikiran, contohnya terdapat kasus yang belum pernah terjadi di Dinas Pendidikan sehingga tim akan mencari cara dan solusi agar kasus tersebut dapat diselesaikan dengan baik, dan menjadi pembelajaran kalau ada kasus yang serupa dikemudian hari.	

			IP1	Ya ada, kepala bidang memberikan tugas-tugas rutin dan <i>temporary</i> , dengan memberikan tugas yang belum pernah dikerjakan agar tugas yang dikerjakan tidak monoton sehingga pegawai akan mendapatkan pengalaman baru melalui tugas tersebut.	
			IP2	Menetapkan tujuan dan membuat rencana, serta menumbuhkan rasa percaya diri pada pegawainya.	
			IP3	Kepala bidang selalu menerapkan metode kedisiplinan dalam peraturan, dalam Pekerjaan, dan dalam menentukan sasaran. Kepala bidang sesekali memberikan tanggung	



					<p>jawab baru, sehingga hal tersebut menjadi tantangan pegawai dan mendorong kepercayaan diri pegawai.</p>		
			IP4		<p>Menerapkan metode pekerjaan baru merupakan tanggungjawab baru atau pemimpin menerapkan metode kepemimpinan yang visioner yaitu dengan memiliki pandangan dan wawasan untuk ke depannya dengan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga hal tersebut menjadi dorongan dan rasa kepercayaan diri terhadap pegawai agar dapat bekerja lebih giat lagi.</p>		

		<p>Bagaimana cara kepala bidang menunjukkan kepada pegawai agar tetap memiliki komitmen pada visi misi dan tujuan bersama?</p>	<p>IK1</p>	<p>C5</p>	<p>Ya, kepala bidang berpegang teguh mengenai kedisiplinan seperti kedisiplinan waktu, kehadiran bekerja dsb, selain itu kepala bidang selalu melaporkan secara berkala terhadap pimpinan jika memang sedang ada dinas luar, hal tersebut menjadi bukti kedisiplinan dan komitmen yang ditunjukkan.</p>		
			<p>IP1</p>		<p>Dengan menunjukkan kinerja kepala bidang dan menunjukkan bagaimana cara kepala bidang melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sehingga dapat bekerja dengan tujuan, visi dan misi bersama, kemudian dalam berkerja kepala bidang merupakan orang yang sangat</p>		

					disiplin dengan memiliki pegangan tertib peran, prosedur, dan administrasi.		
			IP2		Ya, berusaha memberikan perhatian penuh pada tugas yang ada, dan terlibat dalam pekerjaan bawahannya.		
			IP3		Ya, dengan menerapkan dan menjadikan dirinya sebagai <i>role model</i> dalam menerapkan kedisiplinan dan memiliki komitmen dalam pelaksanaannya.		

			IP4		Ya, memiliki sikap disiplin dan komitmen terkait pekerjaan, dengan menunjukkan sistem pemimpin menyelesaikan pekerjaannya, namun dalam melaksanakan ke disiplin waktu pemimpin kurang menerapkannya.	
		Bagaimana pola komunikasi yang kepala bidang menciptakan agar pegawai ikut terlibat aktif dalam kegiatan yang diadakan di kantor?	IK1	C6	Ditekankan pola komunikasi yang dilakukan melalui <i>whatsapp</i> grup, sebisa mungkin informasi yang harus dikerjakan atau diketahui dapat disampaikan melalui <i>whatsapp</i> grup, sehingga melakukan komunikasi yang intens ada aktif antar pemimpin dan pegawai.	

			IP1	Melakukan komunikasi dari berbagai macam diskusi terbuka, interpersonal, diskusi formal berupa rapat, maupun secara informal dengan makan siang bersama.	
			IP2	Pemimpin akan menerapkan pola diskusi dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang ada dan membuka peluang bagi pegawai yang akan menyampaikan ide-ide dan inovasi baru dalam melaksanakan pekerjaannya.	

			IP3	 <p>Kepala bidang melakukan pola komunikasi dengan bertanya dan diskusi aktif, selain itu kepala bidang selalu menunjukkan diri dengan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan terutama di dalam kantor.</p>		
			IP4	 <p>Pola komunikasi yang diterapkan oleh kepala bidang dalam semua bentuk komunikasi, seperti interpersonal, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa.</p>		


4	Kepemimpinan Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan ditinjau dari aspek stimulasi intelektual (<i>intellectual stimulation</i>)	Bagaimana tindakan kepala bidang agar pegawai dapat berfikir kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pekerjaan maupun menghadapi permasalahan dalam bekerja?	IK1	D1	Kepala bidang menerapkan sistem berfikir kreatif dan inovatif dalam menetapkan keputusan akhirnya dengan memberikan saran dan ide, sehingga kepala bidang akan mencari tahu dan menggali apa saja ide-ide yang dimiliki pegawai atau hal-hal yang harus diselesaikan secara langsung, oleh karena itu pemimpin mengetahui kreativitas dalam berfikir dan inovasi-inovasi yang dimiliki pegawai dapat dinilai sesuai atau tidaknya, sehingga dapat menciptakan inovasi dan kreativitas yang dimiliki pegawai.	Kegiatan pengamatan dengan melihat sikap dan perilaku kepala bidang di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.	Dokumentasi pegawai sedang mengikuti pendidikan dan pelatihan.
---	---	--	-----	----	--	--	--

			IP1	Dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk memecahkan suatu permasalahan menurut sudut pandang pegawai, ketika dalam sudut pandang pegawai terdapat permasalahan yang sama, hal tersebut akan membantu pegawai untuk memberikan solusi dan ide ide yang baru.	
			IP2	Dengan memberikan kebebasan penuh, mendengarkan apa yang menjadi masukan dari bawahannya tentang masalah yang sedang dihadapi oleh pegawai untuk dapat segera diselesaikan.	

			IP3		Dengan memberikan kepercayaan kepada pegawai dalam melakukan pekerjaan, dan membiarkan pegawai untuk memberikan ide dan solusinya terhadap permasalahan yang sedang berlangsung.	
			IP4		Dengan memberikan solusi dan memberikan kesempatan pegawai untuk mengutarakan pendapatnya.	
	Apakah kepala bidang melibatkan para pegawai dalam mengambil keputusan? Jika iya, bagaimana pemimpin dalam mengambil suatu keputusan?	IK1	D2		Melibatkan seluruh anggota tim, kepala seksi, dan ketua sub kelompok, karena menurut pemimpin seluruh anggota pelaksana yang mengerjakan pekerjaannya sehari-	

					hari sehingga dapat memberikan solusi, ide, dan saran dalam pengambilan keputusan atau solusi atas sebuah permasalahan atau suatu kasus.		
			IP1		Ya, kepala bidang akan melakukan diskusi terlebih dahulu dengan menerima masukan dan saran dari pegawai, selain itu, akan melakukan pertimbangan berbagai aspek-aspek dan baik buruknya dalam permasalahan tersebut.		

			IP2	<p>Ya, Keputusan akan diambil melalui diskusi dengan para kepala seksi, ketua sub kelompok, seluruh staf terkait, dan dari sumber yang ahli.</p> <p>Contoh: mengenai kasus pegawai yang terkena hukuman disiplin maka sebelumnya akan dikaji, didiskusikan dengan pihak-pihak yang terkait agar tidak salah dalam pengambilan keputusan.</p>	
			IP3	<p>Ya, dengan selalu berdiskusi dan meminta pegawai untuk menyampaikan pendapat terlebih dahulu sebelum proses pengambilan keputusan.</p>	

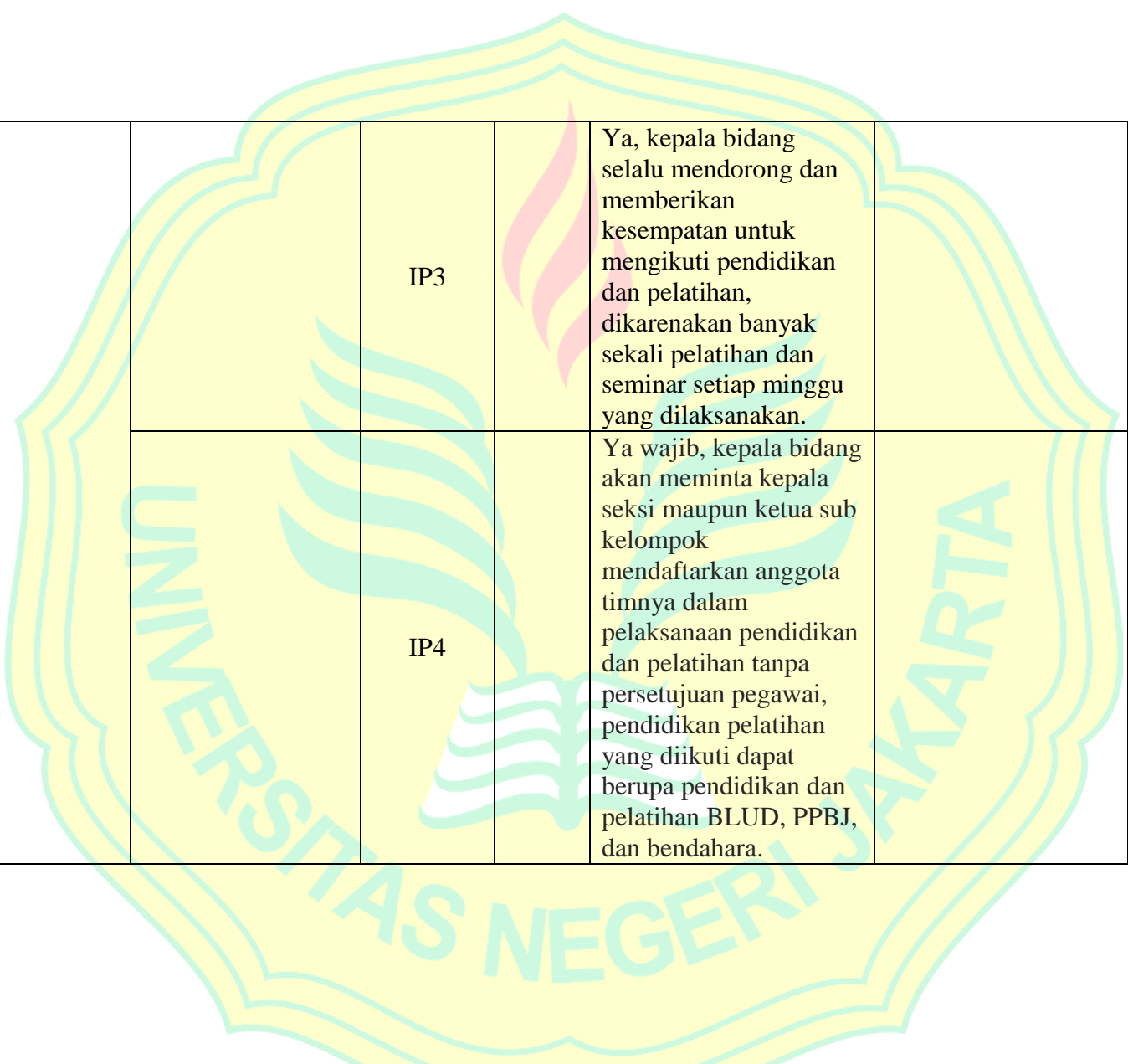
			IP4		Melakukan <i>brainstroming</i> melalui data-data yang ada dan menganalisis dari histori sebelumnya jika terdapat permasalahan yang serupa.	
		Bagaimana cara kepala bidang meminimalisir kesalahan pada pegawai dalam melaksanakan tugasnya?	IK1	D3	Jika terdapat pegawai yang memiliki kesalahan maka pemimpin akan melaksanakan diskusi terlebih dahulu dan melakukan pembinaan untuk mencari tahu penyebab terjadi masalah, oleh karena itu jika setelah pelaksanaan pembinaan tidak dapat memperbaiki kesalahan, pemimpin akan memberikan sanksi terhadap pegawai sehingga pemimpin berharap melalui sanksi	

				tersebut pegawai dapat memperbaiki dirinya.		
			IP1	Kepala bidang akan melakukan <i>brainstroming</i> bersama mengenai penyebab terjadinya kesalahan tersebut dan memberikan saran sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan agar kedepannya tidak ada permasalahan.		
			IP2	Berusaha memperbaiki bersama-sama kesalahan yang sudah terjadi dan dijadikan bersama-sama sebagai bahan pembelajaran kedepannya agar bisa diminimalisir kesalahan di masa depan.		

			IP3	<p>Jika pegawai melakukan kesalahan dalam pekerjaan, maka kepala bidang akan meminta pegawai segera mengoreksi kesalahan tersebut. Namun, jika terjadi kesalahan yang berakibat fatal maka pemimpin akan memberikan sanksi terhadap pegawai.</p>	
			IP4	<p>Kepala bidang akan berdiskusi terhadap kepala seksi dan ketua sub kelompok terlebih dahulu, dan mencari solusi dari penyebab terjadinya kesalahan tersebut, jika kesalahan yang terjadi berakibat fatal dalam melaksanakan penugasan, maka pegawai akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p>	


		Bagaimana cara kepala bidang memberikan solusi kesempatan belajar untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan?	IK1	D4	Dengan cara mengikuti pendidikan dan pelatihan di lingkungan pemerintah provinsi DKI Jakarta dapat melalui badan pengembangan sumber daya manusia yang setiap waktu selalu menjadwalkan kegiatan pegawai untuk dapat mengikuti pendidikan dan pelatihan, selain itu dapat melalui podcast yang menjadi bagian dari peningkatan kompetensi, jika terdapat penawaran dari BPMP kemendikbudristek untuk diundang <i>workshop</i> dalam meningkatkan kompetensi seluruh anggota maka kepala bidang akan meminta pegawai untuk	
--	--	---	-----	----	---	--

				mengikuti usulan dalam pelaksanaan tersebut.		
		IP1		Memberikan informasi mengenai kesempatan tersebut (dari dalam maupun luar instansi) dan memberikan kesempatan kepada pegawai agar dapat mengikuti pendidikan dan pelatihan.		
		IP2		Ya, Pendidikan pelatihan yang diikuti pegawai antara lain diklat bendahara, diklat Arsiparis, diklat Bahasa Inggris dll.		

			IP3	 <p>Ya, kepala bidang selalu mendorong dan memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, dikarenakan banyak sekali pelatihan dan seminar setiap minggu yang dilaksanakan.</p>		
			IP4	<p>Ya wajib, kepala bidang akan meminta kepala seksi maupun ketua sub kelompok mendaftarkan anggota timnya dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tanpa persetujuan pegawai, pendidikan pelatihan yang diikuti dapat berupa pendidikan dan pelatihan BLUD, PPBJ, dan bendahara.</p>		

		Bagaimana cara pemimpin kepala bidang mendorong pegawai agar mencoba hal-hal baru tanpa rasa takut?	IK1	D5	Selalu berkomunikasi mengenai ide dan inovasinya agar disampaikan dan dikerjakan, karena hal tersebut menjadi upaya pegawai untuk melawan rasa takut dengan melakukan percobaan dari pelaksanaan inovasinya sendiri.		
			IP1		Dengan memberikan kesempatan dan kepercayaan mengenai ide-ide dan pembaharuan seluas-luasnya, kemudian dapat memberikan masukan saat ide baru yang ditemukan akan dilaksanakan, sehingga pemimpin nantinya akan memberikan masukan dan bantuan untuk memperbaikinya, dengan memberikan kesempatan kepada pegawai dapat		

				mengembangkan inovasi dan ide kreatifnya pada <i>event</i> tertentu.		
		IP2		Dengan memotivasi langsung pegawai agar ikut berperan aktif dalam setiap kegiatan pengembangan diri yang di adakan oleh BPSDM, diikutsertakan dalam pengembangan karier.		
		IP3		Ya, dengan memberikan kepercayaan pegawai dalam melakukan pekerjaan dan mendorong pegawai untuk mengikuti pengembangan karier seperti pendidikan dan pelatihan, seminar, dan workshop.		

			IP4		Mendorong pegawai untuk berani mencoba dan mengikuti hal-hal baru, selain itu mendorong pegawai untuk menyampaikan pendapatnya dalam melaksanakan yang pekerjaannya.	
--	--	--	-----	---	--	--



Lampiran 10 Reduksi Data

REDUKSI DATA

No	Subfokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Hasil Wawancara	Observasi	Studi Dokumentasi	
1	Kepemimpinan kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek pengaruh ideal (<i>idealized influence</i>)	IK 1 IP 1 IP 2 IP 3 IP 4	A	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan kepala bidang pendidik dan tenaga pendidikan di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan visi dan misinya, kepala bidang memiliki sikap disiplin dalam membimbing, memberdayakan, dan menunjukkan teladan yang dimilikinya di lingkungan kantor. Selain itu, kepala bidang memberikan apresiasi dan	Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap Kepemimpinan kepala bidang dalam menerapkan pengaruh ideal (<i>idealized influence</i>) di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, peneliti mengamati kondisi sarana dan prasarana yang ada pada pada Dinas Pendidikan, kemudian mengamati visi dan misi Dinas Pendidikan. Dapat dilihat dari beberapa	Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapatkan peneliti melalui penelitian antara lain adalah kondisi lingkungan kantor Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, yaitu terdapat profil instansi, visi, misi, dan tujuan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.	Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terkait Kepemimpinan kepala bidang dalam menerapkan pengaruh ideal (<i>idealized influence</i>) di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, kepala bidang sudah menerapkan sikap pengaruh ideal (<i>idealized influence</i>), hal ini karena kepala bidang menunjukkan sikap teladannya dalam memimpin organisasi, kepala bidang memiliki komitmen yang tinggi

			<p>penghargaan kepada seluruh pegawai yang memiliki prestasi serta pegawai yang telah menjalankan pekerjaannya dengan maksimal dan mendorong pegawai untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Kepala bidang akan bertindak tegas dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada di lingkungan kantor, dengan melakukan analisis, evaluasi, dan berdiskusi agar dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ada, selain itu kepala bidang juga melakukan bonding atau komunikasi interpersonal, memberikan nasihat</p>	<p>misi yaitu mewujudkan efektivitas birokrasi dalam pelayanan pendidikan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam sarana pendidikan.</p>	<p>dalam mewujudkan tujuan, visi, dan misi di dalam organisasi. Kepala bidang berusaha untuk selalu memberikan penghargaan terhadap pegawai yang bekerja secara maksimal dan memberikan hukuman bagi pegawai yang kurang disiplin. Kendalanya menurut salah satu pegawai, kepala bidang belum merata dalam memberikan penghargaan dan hukuman.</p>
--	--	--	---	--	--

				dan memotivasi pegawai.			
2	Kepemimpinan kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek motivasi inspirasional (<i>inspirational motivation</i>)	IK 1 IP 1 IP 2 IP 3 IP 4	B	Berdasarkan uraian data maka dapat disimpulkan, bahwa kepala bidang menerapkan perhatian individual. Kepala bidang dapat memahami perbedaan karakter setiap pegawai dengan pengamatan sehari-hari, komunikasi secara personal, melakukan bonding dengan pegawai, memberikan dukungan, perhatian, dan empati sehingga dapat membangun rasa kekeluargaan yang kuat, menerima kritik, saran, dan masukan yang diberikan, dan membantu memenuhi kebutuhan pegawainya. Selain itu,	Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap Kepemimpinan kepala bidang dalam menerapkan perhatian individual (<i>individualized consideration</i>) di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, pengamatan dengan melihat sikap dan perilaku kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini karena pemimpin selalu mengarahkan seluruh pelaksanaan	Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapatkan peneliti melalui penelitian antara lain adalah yaitu Dokumentasi kegiatan dengan kepala bidang dan pegawai, yaitu kegiatan rapat.	Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terkait Kepemimpinan kepala bidang dalam menerapkan perhatian individual (<i>individualized consideration</i>) di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, kepala bidang sudah menerapkan sikap perhatian individual (<i>individualized consideration</i>) hal ini karena kepala bidang memahami dan menerima setiap perbedaan karakter dan perilaku yang dimiliki oleh pegawainya, kepala bidang selalu menunjukkan kepeduliannya dan

				kepala bidang selalu menunjukkan dan mengarahkan pegawai untuk selalu profesional dan menempatkan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi.	pekerjaan dengan cukup baik.		menunjukkan sikap sebagai mentor, sehingga hal tersebut membuktikan bahwa kepala bidang sudah menerapkan sikap tersebut.
3	Kepemimpinan kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek perhatian individual (<i>individualized consideration</i>)	IK 1 IP 1 IP 2 IP 3 IP 4	C	Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya motivasi dan inspirasi dari kepala bidang ialah mampu membangkitkan semangat kinerja pegawai, membangun kedisiplinan dalam mematuhi tata tertib di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, kepala bidang selalu mengedepankan kehadiran dan pulang tepat waktu, dan	Berdasarkan hasil pengamatan, Kepemimpinan kepala bidang dalam menerapkan motivasi inspirasional (<i>inspirational motivation</i>) di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta yaitu melakukan pengamatan dengan melihat sikap dan perilaku kepala bidang di lingkungan Dinas	Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapatkan peneliti melalui penelitian antara lain adalah yaitu Dokumentasi kegiatan dengan kepala bidang dan pegawai.	Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terkait Kepemimpinan kepala bidang dalam menerapkan motivasi inspirasional (<i>inspirational motivation</i>) di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, sudah diterapkan dengan baik oleh kepala bidang, hal ini menunjukkan kepala bidang mampu membangkitkan semangat dan kinerja

				penyelesaian tugas yang optimal dan tuntas serta tidak menunda-nunda pekerjaan. Kepala bidang selalu memberikan motivasi dan inspirasi agar dapat tercapainya tugas, pokok, dan fungsi organisasi yang telah ditetapkan.	Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.		pegawai dan menjadi inspirasi bagi seluruh pegawainya.
4	Kepemimpinan kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari aspek stimulasi intelektual (<i>intellectual stimulation</i>)	IK 1 IP 1 IP 2 IP 3 IP 4	D	Berdasarkan uraian hasil wawancara maka dapat diambil kesimpulan, bahwa kepala bidang menerapkan perilaku stimulasi intelektual dalam meningkatkan kinerja pegawai dengan menerima ide-ide baru dan mendorong pegawai untuk menumbuhkan ide-ide kreatif dalam pengaplikasiannya. Selain itu, kepala	Berdasarkan hasil pengamatan, Kepemimpinan kepala bidang dalam menerapkan stimulasi intelektual (<i>intellectual stimulation</i>) di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta yaitu melakukan pengamatan dengan melihat sikap dan perilaku kepala bidang di	Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapatkan peneliti melalui penelitian antara lain adalah yaitu Dokumentasi pegawai sedang mengikuti pendidikan dan pelatihan.	Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terkait Kepemimpinan kepala bidang dalam menerapkan stimulasi intelektual (<i>intellectual stimulation</i>) di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, kepala bidang sudah menerapkan perilaku stimulasi intelektual dalam meningkatkan kinerja pegawai

			<p>bidang juga memberikan kesempatan kepada pegawai untuk melakukan pengembangan karier maupun pendidikan dan pelatihan, agar dapat mengembangkan ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai.</p>	<p>lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.</p>	<p>dengan mendorong pegawai mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatifnya, memberikan pegawai dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, serta mendorong pegawai untuk melakukan pengembangan karier.</p>
--	--	--	---	--	--



Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



**Informan Kunci 1 Pak Juliano Satria
Kepala Bidang PTK**



**Informan Pendukung 1 Pak Temi Purnomo
Kepala Seksi Pendidik**



**Informan Pendukung 2 Bu Dian Haerani
Staff Subkelompok Pengembangan
Karir**



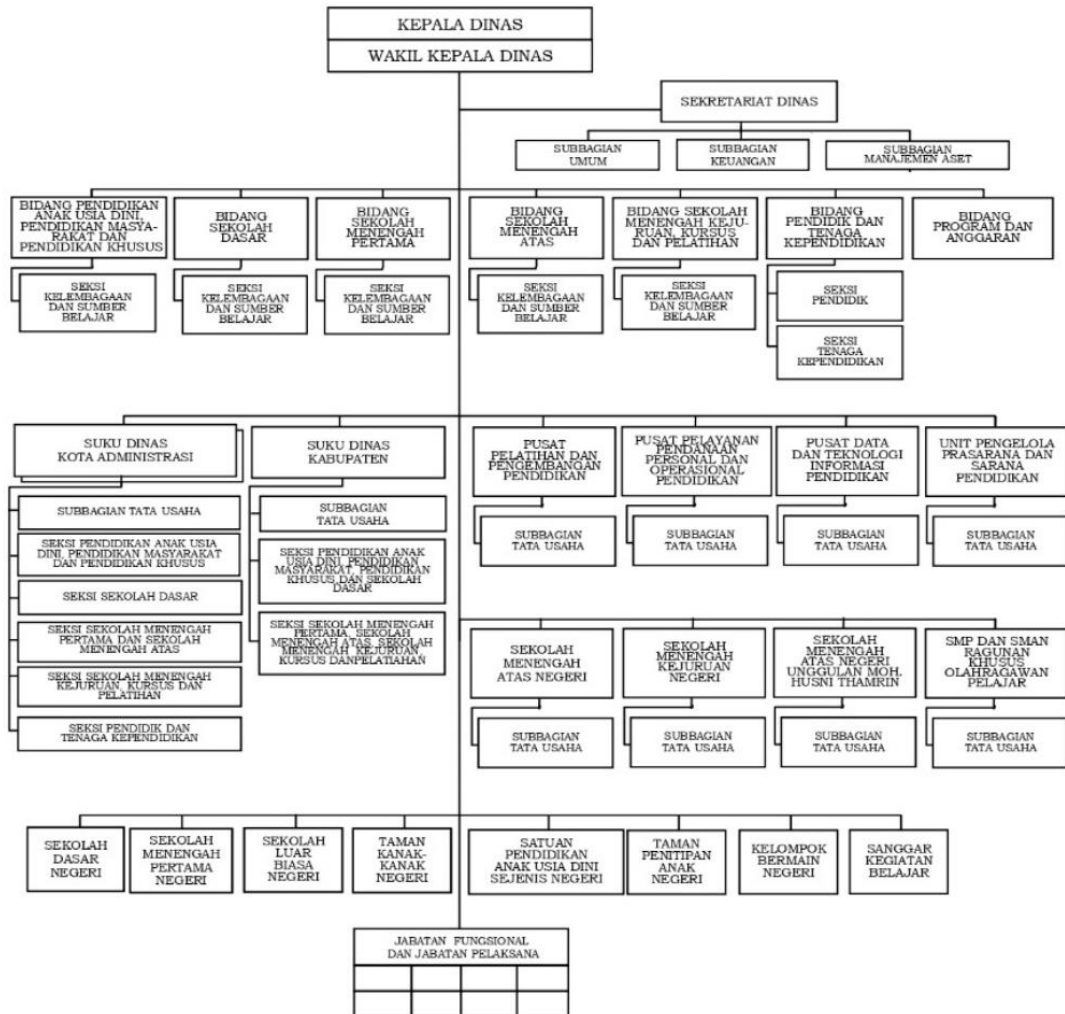
**Informan Pendukung 3 Pak Yosi Kurnia
Staff Seksi Tenaga Kependidikan**



**Informan Pendukung 4 Bu Septia
Staff Seksi Pendidik**

Lampiran 12 Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI



SITAS NEGERI JP

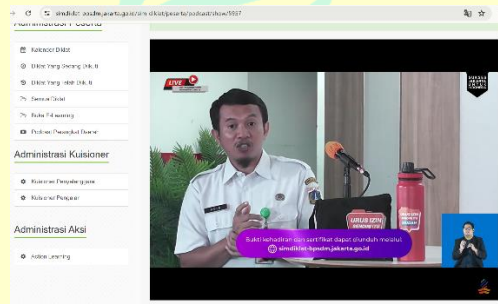
Lampiran 13 Dokumentasi Kelengkapan Data

DOKUMENTASI KELENGKAPAN DATA



Dokumentasi rapat yang diadakan

Tanggal Aksi	Thumbnail	Episode	Tema	Jumlah	Sumber
Libat		157	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	03 Juli 2022 08:00 - 09:00	
Libat		145	Penyegregan 1000 Model di Era Digital	21 April 2024 09:00 - 09:00	Sorotilau
		145	Selamatan Pribadi SMP Jakarta Barat 2024	19 April 2024 09:00 - 09:00	
		157	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Sekolah Dasar	17 Juli 2022 08:00 - 09:00	
		143	Infeksi di Lingkungan Sekolah, Rumah, dan Ruang Publik Lainnya	03 April 2024 09:00 - 09:00	
		140	Infeksi 1000 Urusan Kesehatan Masyarakat di Era Digital	20 Mei 2024 09:00 - 09:00	



Tampilan *podcast* yang dilaksanakan pada setiap hari rabu



Visi dan Misi Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta



Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta

Lampiran 14 Surat Penelitian Skripsi

SURAT PENELITIAN SKRIPSI



Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon: Rektor : (021) 4893854, WR.I : 4895130, WR.II : 4893918, WR.III : 4892926, WR.IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, 4893668, BK: 4752180
Bag. UHTP: 4890046, Bag. Keuangan : 4892414, Bag.Kepegawaian: 4890536
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 5824/UN39.12/KM/2024 18 Maret 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
Jl. Jendral Gatot Subroto, Kav. 40-41, Jakarta Selatan

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Nadya Putri Az Zahra**
NIM : 1103620098
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
No. Telp/HP : 082299577002

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Prean Kepemimpinan Transformasional Kepala Bidang dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Dra. Tri Suparmiyati, M.Si.
NIP 196705141993032001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan

Lampiran 15 Surat Selesai Melaksanakan Penelitian

SURAT SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
 Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 40-41
 Telp. 021-39504027, 39504029, 39504041 Faximile: 021-39504020, 39504026, 39504040
 Website : <http://disdik.jakarta.go.id> Email : disdik@jakarta.go.id
 J A K A R T A

Kode Pos : 12950

Nomor : e-1009/HM.03.03

21 Juni 2024

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Selesai Melaksanakan
 Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
 dan Hubungan Masyarakat Universitas
 Negeri Jakarta
 di
 Jakarta

Sehubungan dengan penyelenggaraan penelitian di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, dengan ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Nadya Putri Az Zahra
 NIM : 1103620098
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Program Studi : Manajemen Pendidikan
 Periode Penelitian : 03 Juni - 31 Agustus 2024

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian dengan Judul "Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Bidang Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta".

Demikian surat keterangan ini disampaikan, atas perhatian Saudara saya ucapkan terima kasih.

a.n. Plt. Kepala Dinas Pendidikan
 Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
 Sekretaris,


 Ali Mukodas
 NIP.197006241998031015

Tembusan :

1. Plt. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
2. Wakil Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
3. Kepala Bidang PTK Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta

Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nadya Putri Az Zahra, lahir di Jakarta pada 22 Agustus 2001 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Bertempat tinggal di Kota Tangerang, Banten. Seorang yang memulai pendidikannya di salah satu Madrasah Ibtidaiyah, yaitu MI Al-Falah, melanjutkan ke sekolah menengah pertama, yaitu SMPN 193 Jakarta, berikutnya melanjutkan pendidikan sekolah menengah kejuruan, yaitu SMAN 102 Jakarta, hingga saati ini sebagai mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Universitas

Negeri Jakarta. Selama masa kuliah ikut andil dalam kegiatan organisasi intra kampus, seperti staf biro keuangan HIMA MP periode 2020/2021, bendahara umum HIMA MP periode 2021/2022. Selain itu, beberapa kali berperan aktif pada program kerja sebagai staf panitia penyelenggara.